

**UPAYA PEMBINAAN *AL-AKHLAQ AL-KARIMAH*  
MELALUI USAHA KESEHATAN SEKOLAH  
DI SMAN 1 GONDANG-MOJOKERTO**

**SKRIPSI**

Oleh :

**Puji Indrawati**

**NIM 04110012**



**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) MALANG  
2008**

**UPAYA PEMBINAAN *AL-AKHLAK AL-KARIMAH*  
MELALUI USAHA KESEHATAN SEKOLAH  
DI SMAN 1 GONDANG-MOJOKERTO**

**SKRIPSI**

*Diajukan Kepada:*

*Dekan Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri (UIN) Malang  
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Dalam Memperoleh Gelar  
Strata Satu Pendidikan Islam (S. Pdi)*

**Oleh:**

**Puji Indrawati  
NIM 04110012**



**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) MALANG  
2008**

# LEMBAR PERSETUJUAN

UPAYA PEMBINAAN *AL- AKHLAK AL-KARIMAH*  
MELALUI USAHA KESEHATAN SEKOLAH  
DI SMAN 1 GONDANG-MOJOKERTO

## SKRIPSI

Oleh:

Puji Indrawati  
NIM 04110012

Telah Disetujui Oleh:  
Dosen Pembimbing

Drs. H. Bahruddin Fanani, MA  
NIP 150 302 530

Tanggal 11 Juli 2008

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam

**Drs. Moh. Padil, M. Pd. I**  
NIP 150 267 235

**LEMBAR PENGESAHAN**

**UPAYA PEMBINAAN *AL-AKHLAK AL-KARIMAH*  
MELALUI USAHA KESEHATAN SEKOLAH  
DI SMAN 1 GONDANG-MOJOKERTO**

Dipersiapkan dan disusun oleh  
Puji Indrawati (04110012)  
Telah dipertahankan di depan dewan penguji pada tanggal 24 Juli 2008  
dengan nilai B  
Dan telah dinyatakan diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh  
gelar strata satu sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)  
Pada tanggal 24 Juli 2008

Panitia Ujian

**Ketua Sidang,**

**Sekretaris Sidang,**

Drs. H. Bahruddin Fanani, MA  
NIP 150 302 530  
**Penguji Utama,**

Hj. Rahmawati baharuddin, MA  
NIP 150 318 021  
**Pembimbing,**

Triyo supriyatno, M. Ag  
NIP 150 311 702

Drs. H. Bahruddin Fanani, MA  
NIP 150 302 530

**Mengesahkan,  
Dekan Fakultas Tarbiyah  
Universitas Islam Negeri Malang (UIN) Malang**

**Prof. Dr. H.M. Djunaidi Ghony**  
NIP 150 042 031

## PERSEMBAHAN

Teriring Syukur Ke Hadirat-Mu Yaa Allah

Untuk Mengakhiri masa studiku di Universitas Islam Negeri (UIN) Malang

Karya Ini

Kupersembahkan, untuk

Diriku sendiri

Keluarga Pakis dan Lamongan

Keluarga besar KSR-PMI Unit UIN Malang



## MOTTO

”الْعَقْلُ السَّلِيمُ فِي الْجِسْمِ السَّلِيمِ”

*“Men Sana In Corpore Sano”.*

**Dalam Tubuh Yang Kuat Terdapat Jiwa Yang  
Sehat.**



Drs. H. Bahkrudin Fanani, MA  
Dosen Fakultas Tarbiyah  
Universitas Islam Negeri (UIN) Malang

---

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi Puji Indrawati

Malang, 12 Juli 2008

Lamp : **4 Eksemplar**

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Malang  
di  
Malang

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi sisi, bahasa maupun teknik penulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Puji Indrawati  
NIM : 04110012  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Judul skripsi : Upaya pembinaan *al-Akhlaq al-Karimah* Melalui Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di SMAN 1 Gondang-Mojokerto.

Maka selaku Pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan.

Demikian, mohon dimaklumi adanya.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Pembimbing,

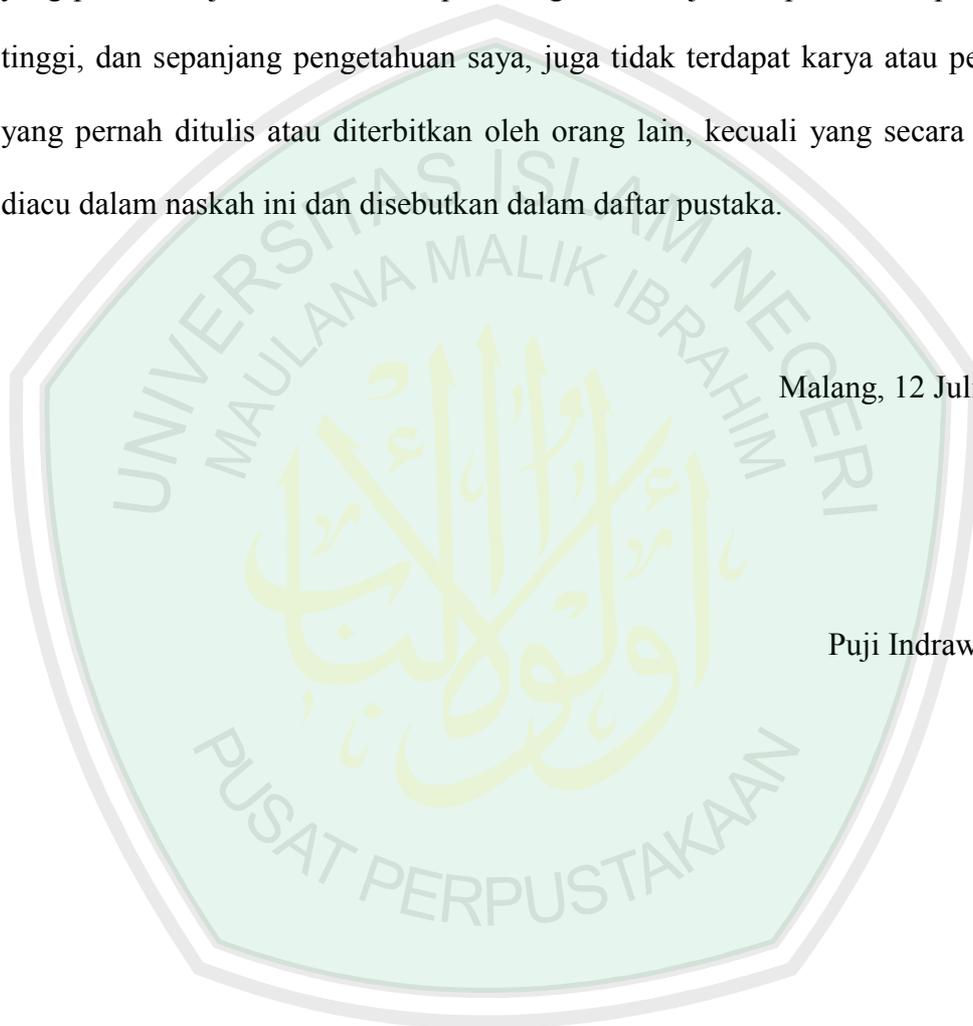
Drs. H. Bahruddin Fanani, MA  
NIP 150 302 530

## SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan, bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Malang, 12 Juli 2008

Puji Indrawati



## KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT, yang selalu mendengarkan segala pinta penulis dan yang telah memberikan petunjuk besar pada penulis hingga selesainya skripsi ini. Alhamdulillah robbil'alamin.

Sholawat ma'assalam selalu tercurahkan kepada beliau Nabi agung Muhammad SAW, yang akan memberikan syafaat kepada umatnya yang taat. Allahumma sholli'ala Muhammad wa'ala aali Muhammad.

Penulis skripsi ini penulis selesaikan dengan baik berkat dukungan, motivasi, petunjuk dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Ibunda Hj. Ninuk Hanifah dan Ayahanda H. Sulkan, yang telah memberikan segalanya penulis selama studi.
2. Bapak Prof. Dr. H. Imam Suprayogo, selaku Rektor UIN Malang.
3. Bapak Dr. H. M. Djunaidi Ghony, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Malang
4. Bapak Drs. M. Padil, M.Pd I, selaku ketua jurusan pendidikan agama Islam
5. Bapak Drs. H. Bahruddin Fanani, MA, selaku dosen pembimbing
6. Kakakku Fera Andayani, Ahmad Haris, Pipit Felani, dan Bambang Parikesit yang telah mensupport dan memotivasi penulis.
7. M. Fatchulloh Rozi yang telah banyak membantu penulis dalam segala hal, semoga di balas oleh Allah SWT. Amin
8. Bapak Nasichuddin M. Ag yang telah memberikan *support* kesabaran penulis selama ini.
9. Ibu Dra. Endang Suyanti, MM, selaku kepala SMAN 1 Gondang-Mojokerto yang telah memberikan kesempatan pada penulis untuk mengadakan penelitian di sekolah yang ibu pimpin
10. Bapak Sentot Sugiharta S.Pd. selaku waka kesiswaan, bapak Drs. Supriyanta selaku guru Bimbingan Konseling (BK), Ibu Istiadatul

Mufidah, S.Pd selaku Pembina UKS SMAN 1 Gondang-Mojokerto dan bapak Djoko Santoso selaku guru agama Islam dan seluruh anggota Kader Kesehatan Remaja (KKR) di SMAN 1 Gondang-Mojokerto yang telah membantu penulis dalam mengumpulkan data-data yang penulis butuhkan dalam penyelesaian skripsi ini.

11. Keluarga Lamongan dan Keluarga Mojokerto yang telah memberi peneliti semangat baru
12. Bu Tum, Pak Bun, Bodonk, Pudding, Solichah, Gepeng, Cimplek, Suhil, H5 Mery, Ak Rhampink, Baginda, Ak Jali, Ak Mr Que, Xrang, Ak Kentang sekalian, Mambo's, Saprol, Mukribank, angkatanq 13, angkatan 14, angkatan 15, angkatan 16 KSR-PMI Unit UIN Malang terimakasih atas bantuan, motivasi dan hiburannya selama ini.
13. Seluruh Keluarga besar KSR-PMI Unit UIN Malang.  
**BRAVO KSR-UIN MALANG!!!!**
14. Zom, Istianah, Febry, Anis, Era, Nurul, Ummah, Imamah yang telah membantu peneliti.
15. Elok dan Teddy Bearnnya yang telah mengantarkan peneliti konsultasi.
16. Ahmad Tabi'in dan Shony Mahendra saudara seperjuangan 2004 serta seperjuangan yang selalu memotivasi peneliti dalam menyelesaikan karya tulis ini.
17. Seluruh teman-teman penulis yang telah menjadi motivator demi selesainya penyusunan skripsi ini. Semoga amal baik mereka di terima Allah SWT dan mendapat balasan yang berlipat ganda. Amiiin

Kendatipun demikian, penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini sangat jauh dari sempurna. Oleh karena itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang konstruktif dari pembaca yang budiman. Akhirnya penulis berharap agar skripsi ini dapat mendatangkan manfaat dunia dan akhirat. Amiiin.

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN MOTTO</b> .....	<b>iv</b>
<b>HALAMAN NOTA DINAS</b> .....	<b>v</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN</b> .....	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xiii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan Penelitian .....	5
D. Kegunaan Penelitian .....	5
E. Ruang Lingkup dan Batasan Penelitian .....	6
F. Definisi Operasional .....	7
G. Sistematika Pembahasan .....	7

<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b> .....	<b>9</b>
A. Hakekat <i>al-Akhlaq al-Karimah</i> .....	9
1. Pengertian <i>al-Akhlaq al-Karimah</i> .....	9
2. Sumber Hukum <i>al-Akhlaq al-Karimah</i> .....	13
3. Ruang Lingkup <i>al-Akhlaq al-Karimah</i> .....	15
4. Fungsi <i>al-Akhlaq al-Karimah</i> .....	18
5. Peranan <i>al-Akhlaq al-Karimah</i> Dalam Pembinaan Remaja .....	20
B. Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) .....	22
1. Deskripsi, Fungsi, Tujuan dan Sasaran Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) .....	22
2. Tim Pelaksana Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) .....	27
3. Ruang Lingkup Program Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) .....	28
4. 8 GOL program UKS .....	29
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>45</b>
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian .....	45
B. Kehadiran Peneliti .....	45
C. Lokasi Penelitian .....	46
D. Sumber Data .....	46
E. Prosedur Pengumpulan Data .....	47
F. Analisa Data .....	49

G.	Pengecekan keabsahan data .....	51
H.	Tahap-tahap Penelitian .....	52
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN .....</b>		<b>54</b>
A.	Gambaran Umum SMAN 1 Gondang-Mojokerto .....	54
1.	Sejarah Berdirinya Sekolah .....	54
2.	Visi, Misi, dan Tujuan SMAN 1 Gondang-Mojokerto .....	58
3.	Struktur Organisasi .....	60
4.	Keadaan Guru dan Karyawan .....	61
5.	Keadaan Siswa .....	62
6.	Sarana dan Prasarana .....	63
7.	Prestasi SMAN 1 Gondang-Mojokerto .....	64
8.	Usaha Kesehatan Sekolah SMAN 1 Gondang-Mojokerto .....	64
B.	Paparan Data	
	Bagaimana Upaya pembinaan <i>al-Akhlaq al-Karimah</i> melalui Usaha	
	Kesehatan Sekolah (UKS) .....	68
<b>BAB V PEMBAHASAN .....</b>		<b>73</b>
	Upaya pembinaan <i>al-Akhlaq al-Karimah</i> melalui Usaha Kesehatan Sekolah	73
<b>BAB VI PENUTUP.....</b>		<b>85</b>
A.	Kesimpulan .....	85
B.	Saran .....	90
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>		<b>92</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>		

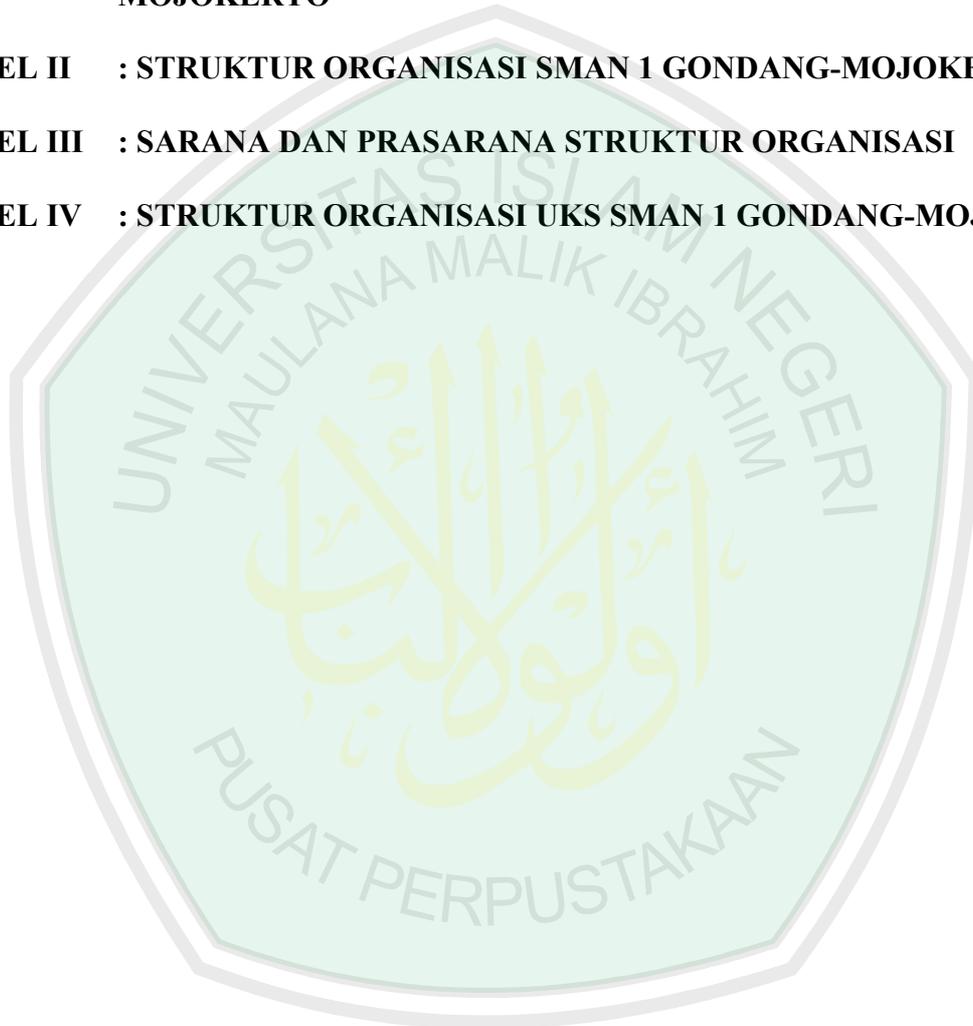
## **DAFTAR TABEL**

**TABEL I : DAFTAR NAMA KEPALA SEKOLAH SMAN 1 GONDANG-MOJOKERTO**

**TABEL II : STRUKTUR ORGANISASI SMAN 1 GONDANG-MOJOKERTO**

**TABEL III : SARANA DAN PRASARANA STRUKTUR ORGANISASI**

**TABEL IV : STRUKTUR ORGANISASI UKS SMAN 1 GONDANG-MOJOKERTO**



## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran I : Bukti Konsultasi.

Lampiran II : Surat izin penelitian (dari fakultas)

Lampiran III : Surat bukti penelitian (dari sekolah)

Lampiran IV : Denah SMAN 1 Gondang-Mojokerto

Lampiran V : Sarana dan Prasarana SMAN 1 Gondang-Mojokerto

Lampiran VI : Prestasi SMAN 1 Gondang-Mojokerto

Lampiran VII : Pedoman Wawancara

Lampiran VIII : Dokumentasi penelitian



## **ABSTRAK**

*Indrawati, Puji. Upaya Pembinaan al-Akhlaq al-Karimah melalui Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di SMAN 1 Gondang-Mojokerto. Skripsi, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah, Universitas Islam Negeri (UIN) Malang. Dosen pembimbing, Drs. H. Bahrudin Fanani, MA.*

*Kata Kunci : al-Akhlaq al-Karimah, Usaha Kesehatan Sekolah (UKS)*

Sekolah merupakan institusi yang terorganisasi dengan baik dimana informasi dapat dengan mudah diperoleh dan disebarkan. Sekolah juga merupakan wadah pembentukan karakter (character building) dan media yang efektif untuk menanamkan pengertian dan kebiasaan hidup sehat (habit of healthy life). Karena Pendidikan dan kesehatan merupakan dua sisi mata uang yang keduanya tidak terpisahkan, maka keduanya harus berjalan seimbang, keduanya merupakan bagian dari indikator Indeks Pembangunan Manusia (IPM) atau yang secara internasional disebut Human Development Index (HDI).

Berdasarkan fenomena yang ada, sekolah bertujuan mencetak generasi muda yang seutuhnya dan sesuai dengan tujuan pendidikan nasional melalui program Usaha Kesehatan Sekolah (UKS). Dari hal tersebut peneliti mengangkat rumusan masalah tentang bagaimana upaya pembinaan al-Akhlaq al-Karimah melalui Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di SMAN 1 Gondang-Mojokerto. Adapun tujuan yang ingin dicapai peneliti adalah untuk mengetahui bagaimana Upaya pembinaan al-Akhlaq al-Karimah melalui Usaha Kesehatan Sekolah di SMAN 1 Gondang-Mojokerto.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif sebab dari hasil penelitian diperoleh data berupa kalimat, gambaran dan bukan berupa angka-angka. Terkait dengan penelitian ini yang dijadikan sumber data sekaligus informan adalah wakil kepala sekolah bidang kesiswaan, guru Pendidikan Agama Islam (PAI), guru Bimbingan Konseling (BK), guru Pembina Kader Kesehatan Remaja (KKR) dan anggota Kader Kesehatan Remaja (KKR). Peneliti menggunakan beberapa metode untuk memperoleh data yaitu metode interview, observasi, dan dokumen.

Dari penelitian yang telah dilakukan, peneliti dapat menyimpulkan bahwa upaya pembinaan *al-Akhlakul al-Karimah* melalui Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di SMAN 1 Gondang-Mojokerto dapat mencetak generasi muda yang seutuhnya yaitu yang bertanggung jawab, bersih dan sehat lahir maupun batin. Upaya-upaya yang dilakukan oleh Tim Pelaksana UKS khususnya di SMAN 1 Gondang-Mojokerto tidak terlepas dari program UKS yang disebut dengan *Trias* UKS yang meliputi: pendidikan kesehatan, pelayanan kesehatan, dan pembinaan lingkungan sekolah sehat yang dijabarkan dalam 8 GOL program UKS.

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Manusia diciptakan oleh Allah sebagai makhluk sosial yang tidak akan dapat hidup sendiri tanpa bantuan orang lain. Dengan kata lain, manusia hidup dalam suatu masyarakat. Dalam kehidupan bermasyarakat, akhlak mempunyai peranan sangat penting sebab kejayaan suatu negara terletak pada akhlak masyarakatnya. Apabila suatu masyarakat memiliki akhlak yang baik maka sejahterallah kehidupannya baik lahir maupun batin. Demikian pula sebaliknya, negara akan hancur dan rusak apabila akhlak masyarakatnya juga buruk. Kehancuran di muka bumi ini disebabkan oleh perbuatan manusia itu sendiri, sebagaimana yang difirmankan oleh Allah dalam Q.S Ar-Ruum:41

ظَهَرَ الْفَسَادُ فِي الْبَرِّ وَالْبَحْرِ بِمَا كَسَبَتْ أَيْدِي النَّاسِ لِيُذِيقَهُمْ  
بَعْضَ الَّذِي عَمِلُوا لَعَلَّهُمْ يَرْجِعُونَ

Artinya : *Telah nampak kerusakan di darat dan di laut disebabkan karena perbuatan tangan manusia, supaya Allah merasakan kepada mereka sebagian dari (akibat) perbuatan mereka, agar mereka kembali (ke jalan yang benar).*<sup>1</sup>

Pada abad 21 saat ini informasi, ilmu pengetahuan dan teknologi di berbagai bidang berkembang pesat yang merupakan kemajuan yang dicapai oleh manusia. Dengan adanya alat-alat komunikasi dan informasi

---

<sup>1</sup>*Al-Quran Dan Terjemahnya*, (Jakarta, Yayasan Penyelenggara Penterjemah Al-Qur'an), 1971. Hlm. 647

yang canggih membuat manusia dapat berkomunikasi secara langsung dan bebas tanpa batas antar negara, yang seolah-olah informasi dunia berada pada tangan kita. Untuk mengantisipasi dampak negatif dari berkembangnya informasi, ilmu pengetahuan dan teknologi perlu adanya pembinaan keagamaan sejak usia dini.

Masa remaja merupakan masa untuk mencari jati diri dan selalu ingin mencoba berbagai hal baru terkadang hal tersebut malah menjerumuskan mereka pada hal-hal negatif. Hal tersebut tidak hanya berdampak terhadap dirinya sendiri melainkan orang tua maupun orang lain di sekelilingnya. Adapun tugas-tugas perkembangan remaja yang amat penting adalah mampu menerima keadaan dirinya, memahami peran seks atau jenis kelamin, mengembangkan tanggung jawab pribadi dan sosial, menginternalisasikan nilai-nilai moral, serta merencanakan masa depan. Dewasa ini tidak sedikit remaja yang melakukan perbuatan asusila karena tugas-tugas perkembangan tersebut kurang berkembang dengan baik.<sup>2</sup>

Dalam rangka membangun manusia yang memiliki budi pekerti luhur kegiatan pembinaan keagamaan sebagai pengamalan dari Pancasila terutama sila Ketuhanan Yang Maha Esa, dimana esensi di dalamnya perlu ditingkatkan dan dikembangkan di sekolah maupun di rumah. Sekolah merupakan institusi yang terorganisasi dengan baik dimana informasi dapat dengan mudah diperoleh dan disebar. Sekolah juga wadah pembentukan

---

<sup>2</sup> Moh Ali dan Moh Asrori, *Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), Hlm.12

karakter (*character building*) serta media yang mampu menanamkan pengertian dan kebiasaan hidup sehat (*habit of healthy life*).

*Al-Akhlak al-Karimah* adalah budi pekerti yang merupakan perwujudan dari konsep-konsep yang terbentuk melalui interaksi sesama manusia dan doktrin-doktrin ajaran agama yang telah dimiliki seseorang dan timbul karena sudah terbiasa ke arah yang baik.<sup>3</sup> Pembinaan dan pengembangan remaja harus diarahkan untuk membentuk generasi muda Indonesia menjadi generasi yang tangguh, memiliki wawasan luas dan utuh serta dapat mengatasi berbagai tantangan nasional yang dihadapi. Hal ini sesuai dengan tujuan Pendidikan Nasional:

Mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya, yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan YME dan berbudi pekerti yang luhur serta memiliki ketrampilan dan pengetahuan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta rasa tanggung jawab kepada masyarakat dan bangsa.<sup>4</sup>

Adapun pembinaan generasi muda dapat dilakukan dalam berbagai bentuk kegiatan, baik melalui jalur pendidikan sekolah maupun di luar sekolah, Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) sebagai salah satu bentuk kegiatannya. Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) merupakan bagian dari program sekolah yang berkembang di bidang sosial agama, mulai dari tingkat TK, SD/MI, SLTP/MTs sampai SMA/MA dan sederajat.

Tujuan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) adalah untuk meningkatkan mutu pendidikan dan prestasi belajar peserta didik dengan

---

<sup>3</sup> Depag RI, *Aqidah Akhlaq*, (Jakarta: Direktorat Jendral Kelembagaan Islam, 2002), Hlm. 66

<sup>4</sup> Chabib Thoaha, *Kapita Selekta Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1996), Hlm.

meningkatkan perilaku hidup bersih dan sehat. Tujuan ini tertuang dalam Surat Keputusan Bersama (SKB) empat menteri pada tahun 2003 yang terdiri dari Menteri Pendidikan, Menteri Kesehatan, Menteri Agama, dan Menteri Dalam Negeri. Nomor SKB tersebut adalah “NOMOR 2/P/SKB/2003; NOMOR 1068/MENKES/SKB/VII/2003; NOMOR MA/230 B/2003; dan NOMOR 404 tahun 2003 tertanggal 23 Juli 2003 tentang Tim Pembina UKS Pusat”.<sup>5</sup>

Kegiatan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) ini, merupakan suatu wadah pembinaan generasi muda (siswa) sebagai sarana yang potensial dalam rangka penyampaian nilai-nilai keagamaan disamping pembinaan kesehatan dan bidang sosial. Dalam kaitannya dengan pembinaan keagamaan, kegiatan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) mempunyai tanggung jawab yang cukup besar, terutama dalam pembinaan *al-Akhlak al-Karimah* terhadap peserta didik. Dalam kegiatan ini peserta didik diarahkan untuk menggunakan waktu luang dengan baik, karena waktu luang adalah faktor dominan dalam berkembangnya kenakalan remaja dan penyimpangan perilaku saat ini.

Memperhatikan fenomena di atas, Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) sangat membantu dalam pembinaan *al-Akhlak al-Karimah* melalui program-program Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) yang disebut **TRIAS UKS** di sekolah-sekolah. Berdasarkan latar belakang tersebut penulis

---

<sup>5</sup> Imron Arifin, *Strategi Kepala Sekolah Capai Prestasi Juara UKS Nasional*, (Malang: Aditya Media, 2007) Hlm:32

melakukan penelitian dengan judul: **“UPAYA PEMBINAAN *AL-AKHLAKUL AL-KARIMAH* MELALUI USAHA KESEHATAN SEKOLAH DI SMAN 1 GONDANG-MOJOKERTO”**

Adapun pertimbangan memilih SMAN 1 Gondang-Mojokerto sebagai objek penelitian ini karena SMAN 1 Gondang-Mojokerto sebagai UKS Percontohan Tingkat Nasional 2003, Sekolah Berbudaya Lingkungan Tingkat Jawa Timur 2003, dan Sekolah Model Adiwiyata Kategori Madya Tingkat Nasional 2007.

**B. Rumusan Masalah**

Bagaimana upaya pembinaan *al-Akhlak al-Karimah* melalui Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di SMAN 1 Gondang-Mojokerto?

**C. Tujuan Penelitian**

Untuk mengetahui upaya pembinaan *al-Akhlak al-Karimah* melalui Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di SMAN 1 Gondang-Mojokerto?

**D. Kegunaan Penelitian**

Segala Sesuatu yang diusahakan oleh manusia tentu nantinya akan mempunyai kegunaan yang diharapkan untuk bermanfaat bagi dirinya sendiri dan orang lain. Adapun kegunaan penelitian ini adalah:

1. Bagi Lembaga

Digunakan sebagai referensi untuk evaluasi, pengembangan, dan peningkatan pembinaan sosial agama yang mengacu pada nilai-nilai dan ajaran-ajaran agama. Sehingga dapat menemukan dan menciptakan trik-

trik atau cara untuk pembinaan yang sesuai dengan kondisi peserta didik yang masih relevan muda dan masih labil jiwanya.

## 2. Bagi Pengembangan Ilmu Pengetahuan

Menciptakan inovasi dalam pembinaan yang lebih variatif dimana nantinya dapat dipelajari dan dijadikan acuan oleh pendidik, lembaga pendidikan, orang-orang yang peduli dengan moral generasi muda, oleh peserta didik.

## 3. Bagi penulis

- a. Untuk menambah referensi dan pengetahuan tentang upaya pembinaan *al-Akhlak al-Karimah* melalui program Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) yang dilakukan oleh pihak sekolah pada siswa tingkat menengah, sekaligus menambah pengalaman dan pelajaran berharga dalam penelitian.
- b. Dapat menciptakan teori tentang Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) dalam perspektif Islam.

## E. Ruang Lingkup Pembahasan

Pembahasan suatu masalah tentu tidak terlepas dari pada ruang lingkup pembahasan, hal ini dimaksudkan untuk menghindari timbulnya kesalah-pahaman sehingga tidak terjadi perluasan masalah. Untuk menghindari penyimpangan yang nantinya dapat mengakibatkan penelitian ini tidak mengarah pada pokok pembahasan yang ingin dicapai, maka diperlukannya ruang lingkup penelitian sebagai berikut:

1. Pembahasan tentang ajaran pokok agama Islam, khususnya *al-Akhlak al-Karimah* terhadap sesama manusia (*mu'amalah*) yang difokuskan pada usia remaja.
2. Pembahasan tentang pelaksanaan program Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) yang meliputi tujuan, fungsi, Tim Pelaksana (TP) dan sasaran Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) untuk tercapainya pembinaan *al-Akhlak al-Karimah*.
3. Pembahasan mengenai sejauh mana upaya Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di SMAN 1 Gondang-Mojokerto dalam pembinaan *al-Akhlak al-Karimah*.

#### **F. Defenisi Operasional**

1. Akhlak adalah suatu sifat yang tertanam dalam jiwa yang daripadanya timbul perbuatan-perbuatan dengan mudah, dengan tidak memerlukan pertimbangan pikiran (lebih dulu). (Imam Al-Ghazali).<sup>6</sup>
2. *al-Akhlak al-Karimah* adalah perlakuan manusia yang sesuai dan sejalan dengan norma-norma ajaran agama yang mengatur perbuatan manusia baik dalam hubungan antara manusia dengan tuhan, manusia dengan manusia, dan manusia dengan lingkungannya dengan baik.<sup>7</sup>
3. Pembinaan adalah tindakan yang dilakukan berdayaguna dan hasil untuk memperoleh hasil yang lebih baik.
4. Upaya adalah usaha yang dilakukan untuk mencapai sesuatu.

---

<sup>6</sup> Drs. Zahrudin dan Hasanuddin Sinaga, *Pengantar Studi Akhlak*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004), Hlm. 4

<sup>7</sup> Depag RI, *Aqidah Akhlaq*, (Jakarta: Direktorat Jendral Kelembagaan Islam, 2002), Hlm. 66

5. Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) adalah upaya pelayanan kesehatan yang terdapat di sekolah yang bertujuan membangun budaya hidup sehat yang memiliki prinsip sosial agama dengan semboyan “*Kebersihan adalah sebagian dari iman*”.

#### **G. Sistematika Pembahasan**

Secara garis besar skripsi ini terbagi menjadi enam bab, dan dalam tiap bab masing-masing diuraikan aspek-aspek yang berhubungan dengan upaya pembinaan *al-Akhlak al-Karimah* melalui Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di SMAN 1 Gondang-Mojokerto. Lebih lanjut setiap bab diperinci lagi menjadi bagian-bagian lebih khusus dalam bentuk sub-sub. Dengan cara ini pembaca dapat memperoleh gambaran yang jelas dan menyeluruh tentang penulisan ini.

Adapun sistematika yang dipakai dalam penulisan ini adalah:

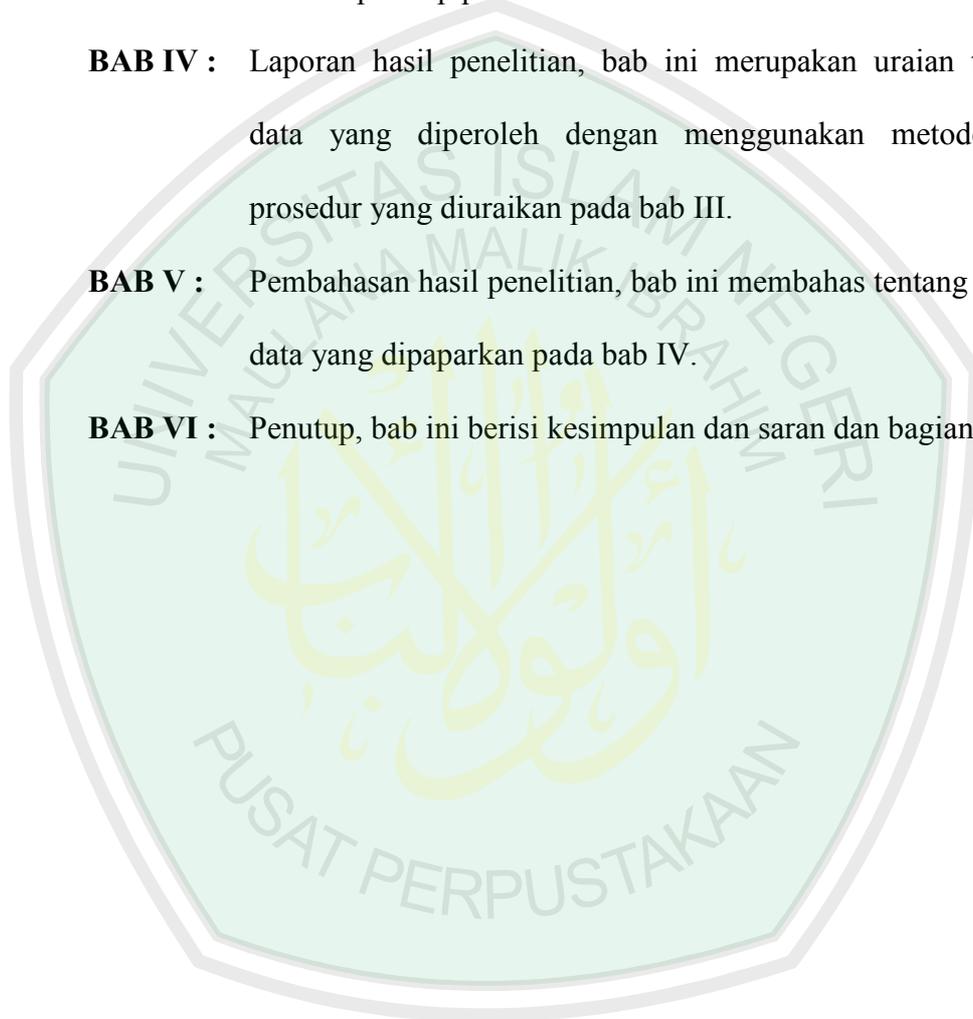
- BAB I :** Pendahuluan, bab ini merupakan langkah awal yang berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, ruang lingkup/batasan penelitian, definisi operasional, dan sistematika pembahasan.
- BAB II :** Kajian pustaka yang merupakan pembahasan yang meliputi upaya pembinaan akhlakul karimah melalui Usaha Kesehatan Sekolah (UKS).
- BAB III :** Metode penelitian, merupakan pembahasan tentang beberapa macam penelitian, mengenai rancangan atau desain yang akan digunakan atau jenis penelitian yang akan digunakan. Dalam

bab ini akan memuat pendekatan dan jenis penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, sumber data, prosedur pengumpulan data, analisa data, pengecekan keabsahan data, dan tahap-tahap penelitian.

**BAB IV :** Laporan hasil penelitian, bab ini merupakan uraian tentang data yang diperoleh dengan menggunakan metode atau prosedur yang diuraikan pada bab III.

**BAB V :** Pembahasan hasil penelitian, bab ini membahas tentang analisa data yang dipaparkan pada bab IV.

**BAB VI :** Penutup, bab ini berisi kesimpulan dan saran dan bagian akhir.



## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Hakekat *Al Akhlaq Al Karimah*

##### 1. Pengertian *Al Akhlaq Al Karimah*

Agama Islam merupakan agama yang di dalamnya mengandung ajaran-ajaran bagi seluruh umatnya. Salah satu ajaran Islam yang paling mendasar adalah masalah akhlak. Sebagaimana yang telah disebutkan dalam salah satu firman Allah, yang mana *al-Akhlak al-Karimah* sangat diwajibkan oleh Allah. Dalam Q.S. Luqman:17

يَبْنِيَّ أَقِمِ الصَّلَاةَ وَأْمُرْ بِالْمَعْرُوفِ وَانْهَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأَصْبِرْ عَلَىٰ مَا  
أَصَابَكَ ۗ إِنَّ ذَٰلِكَ مِنْ عَزْمِ الْأُمُورِ

Artinya: "Hai anakku, dirikanlah shalat dan suruhlah (manusia) mengerjakan yang baik dan cegahlah (mereka) dari perbuatan yang mungkar dan bersabarlah terhadap apa yang menimpa kamu. Sesungguhnya yang demikian itu termasuk hal-hal yang diwajibkan (oleh Allah)".<sup>8</sup>

Berdasarkan ayat di atas maka *al-Akhlak al-Karimah* diwajibkan pada setiap orang. Dimana akhlak tersebut banyak menentukan sifat dan karakter seseorang dalam kehidupan bermasyarakat. Seseorang akan dihargai dan dihormati jika memiliki sifat atau mempunyai akhlak yang mulia (*al-Akhlak al-Karimah*). Demikian juga sebaliknya dia akan dikucilkan oleh masyarakat apabila memiliki akhlak yang buruk, bahkan

---

<sup>8</sup> *Al-Quran Dan Terjemahnya*, (Jakarta: Yayasan Penyelenggara Penterjemah Al-Qur'an), 1971. Hlm: 655

di hadapan Allah seseorang akan mendapatkan balasan yang sesuai dengan apa yang dilakukannya.

Dalam pembahasan *al-Akhlak al-Karimah* ini agar tidak terjadi kesalah pahaman dalam penafsiran, maka penulis akan menguraikan pengertian *al-Akhlak al-Karimah*.

Pada pembahasan mengenai akhlak, penulis akan mengkaji dari dua tinjauan yaitu dari segi etimologi dan terminologi, dengan tujuan agar dapat dipahami dengan jelas. Dari segi etimologi akhlak berasal dari bahasa Arab *al-Akhlak* (الْأَخْلَاقُ) bentuk jamak dari *Khuluq* (خُلُقٌ) yang artinya perangai.<sup>9</sup> Sedangkan akhlak dalam arti keseharian artinya tingkah laku, budi pekerti, kesopanan.<sup>10</sup>

Berikut ini akan dibahas definisi akhlak menurut aspek terminology. Beberapa pakar mengemukakan definisi akhlak sebagai berikut:

a. Ibnu Maskawaih dalam kitabnya *Tahzibul Al-Akhlak*

“Akhlak adalah keadaan jiwa seseorang yang mendorong untuk melakukan perbuatan-perbuatan tanpa melalui pertimbangan pikiran (lebih dulu)”<sup>11</sup>

b. Al-Ghozali dalam kitab *Ihya Ulum Al-Din*

---

<sup>9</sup> Depag RI, *Aqidah Akhlak*, (Jakarta: Direktorat Jendral Kelembagaan Islam, 2002), Hlm: 59.

<sup>10</sup> Daryanto, *Kamus Bahasa Indonesia Lengkap*, (Surabaya: Apollo, 1997), Hlm: 26

<sup>11</sup> Depag RI, *Op. Cit*, Hlm: 60

“Akhlahk adalah gambaran tingkah laku dalam jiwa yang dari padanya lahir perbuatan-perbuatan dengan mudah tanpa memerlukan pemikiran dan pertimbangan”.<sup>12</sup>

c. Dalam *Al-Mu'jam Al-Wasit* yang disadur oleh Asmaran

“Akhlahk adalah sifat yang tertanam dalam jiwa, yang dengannya lahir macam-macam perbuatan, baik dan buruk tanpa membutuhkan pemikiran dan pertimbangan”.<sup>13</sup>

d. Menurut Al-Quthuby

“Akhlahk adalah suatu perbuatan manusia yang bersumber dari bab kesopanannya disebut akhlahk, karena perbuatan-perbuatan itu termasuk bagian dari kejadian”.<sup>14</sup>

e. Menurut Prof. Dr. Ahmad Amin.<sup>15</sup>

“Akhlahk adalah kehendak yang biasa dilakukan (kebiasaan) artinya kehendak itu bila membiasakan sesuatu”.<sup>16</sup>

f. Di dalam buku Encyclopedia Britanica

“Dijelaskan bahwa pengetahuan akhlahk itu adalah identik dengan defenisi ethics”. yaitu studi sistematis tentang tabiat dari pengertian-pengertian nilai “baik”, “buruk”, “seharusnya”, “benar”, “salah” dan sebagainya dan tentang prinsip-prinsip yang umum dan yang membenarkan kita

---

<sup>12</sup> Muhammad Alim, *Pendidikan Agama Islam*, Hlm: 151

<sup>13</sup> Asmaran, *Pengantar Studi Akhlahk*, (Jakarta: Rajawali Press, 1992), Hlm:2

<sup>14</sup> Mahjuddin, *Kuliah Akhlahk Tasawuf*, (Jakarta: Kalam Mulia, 1991), Hlm:3

<sup>15</sup> Beliau seseorang yang memiliki kemampuan tinggi baik ilmu agama maupun ilmu umum. Pegetahuan agamanya diperoleh dari Al-Azhar University, sedangkan ilmu umumnya diperoleh dari Egyptian Universty, sehingga menjadi gelar doctor dalam ilmu filsafat.

<sup>16</sup> Zahrudin dan Hasanuddin, *Pengantar Studi Al Akhlahq*” (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004), Hlm: 4

dalam mempergunakannya terhadap sesuatu yang disebut *filsafat moral*.<sup>17</sup>

Dari beberapa definisi akhlak diatas dapat disimpulkan bahwa hakekat akhlak adalah suatu kondisi atau sifat yang telah meresap dalam jiwa dan menjadi kepribadian, sehingga dari situ timbullah kelakuan yang baik dan terpuji yang dinamakan akhlak mulia, sebaliknya apabila lahir kelakuan yang buruk maka disebut akhlak yang tercela. Karena itu, sesuatu perbuatan tidak dapat disebut akhlak kecuali memenuhi beberapa syarat, yaitu:

- a. Perbuatan tersebut telah tertanam kuat dalam jiwa seseorang sehingga telah menjadi kepribadian.
- b. Perbuatan tersebut dilakukan dengan mudah tanpa pemikiran. Ini bukan berarti perbuatan itu dilakukan dalam keadaan tidak sadar, hilang ingatan, tidur, mabuk, atau gila.
- c. Perbuatan tersebut timbul dari dalam diri orang yang mengerjakannya tanpa ada paksaan atau tekanan dari luar.
- d. Perbuatan tersebut dilakukan dengan sesungguhnya, bukan main-main, pura-pura atau sandiwara.<sup>18</sup>

Sedangkan kata karimah berasal dari bahasa Arab yang artinya terpuji, baik dan mulia. Berdasarkan dari kata akhlak dan karimah dapat diartikan bahwa *al-Akhlak al-Karimah* adalah segala budi pekerti, tingkah laku, atau perangai baik yang ditimbulkan manusia tanpa melalui

---

<sup>17</sup> *Ibid*, Hlm: 5-6

<sup>18</sup> Muhammad Alim, *Pendidikan Agama Islam*, (Bandung: Raja Grafindo Persada, 2006), Hlm: 151

pemikiran dan pertimbangan. Dimana sifat itu dapat menjadi budi pekerti utama yang dapat meningkatkan martabat manusia dalam kehidupan dunia dan akhirat.

## 2. Sumber Hukum *Al Akhlaq Al Karimah*

Apabila diperhatikan dalam kehidupan umat manusia, maka akan dijumpai tingkah laku manusia yang beraneka ragam. Bahkan dalam penilaian tentang tingkah laku itu sendiri yang bergantung pada batasan pengertian baik dan buruk dalam suatu masyarakat atau lebih dikenal dengan sebutan norma. Sehingga normalah yang menjadi sumber hukum akhlak seseorang.

Namun yang dimaksud dengan sumber akhlak di sini, yaitu berdasarkan pada norma-norma yang datangnya dari Allah SWT dan Rasul-Nya dalam bentuk ayat-ayat Al-Qur'an serta pelaksanaannya dilakukan oleh Rasulullah. Sumber itu adalah hukum Al-Qur'an dan As-sunnah yang mana kedua hukum tersebut merupakan hukum ajaran agama Islam. Allah berfirman dalam Q.S. Al-Qalam: 4

وَإِنَّكَ لَعَلَىٰ خُلُقٍ عَظِيمٍ

Artinya: *"Dan Sesungguhnya kamu benar-benar berbudi pekerti yang agung"*.

Q.S. Al-Ahzab : 21

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ

الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا

Artinya: “*Sesungguhnya Telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan dia banyak menyebut Allah*”.

Sedangkan hadist nabi yang mendasari sumber hukum akhlak adalah

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: *إِنَّمَا بُعِثْتُ لِأَتَمِّمَ مَكَارِمَ الْأَخْلَاقِ* (رواه الحاكم)

Artinya: “*Dari Abu Hurairah R. A berkata : bersabda sesungguhnya Aku diutus ke muka bumi adalah untuk menyempurnakan akhlak*”.<sup>19</sup>

Disamping kedua sumber tersebut, sumber hukum akhlak juga berdasar pada hasil pemikiran ulama’, filosofis dan juga sumber akhlak sekuler yang bersumber pengalaman. Perannya akal sangat penting dalam perumusan norma-norma etikanya. Dalam sejarah peradaban umat setidaknya ada lima aliran dalam akhlak sekuler, yaitu.<sup>20</sup>

a. *Aliran Naturalisme*

Aliran Naturalisme adalah suatu aliran etik yang berpendapat bahwa baik dan buruk serta benar dan salah, sumbernya adalah dari naluri manusia.

b. *Aliran Hedonisme*

Aliran Hendonisme adalah suatu aliran etik yang berpendapat bahwa ukuran baik dan buruk itu adalah kesenangan dan kelezatan.

<sup>19</sup> *Syarah Hadits Arba'in Nawawi*, (Pustaka Fahima, 2005), Hlm: 90

<sup>20</sup> Depag RI, *Aqidah Akhlak*, (Jakarta: Direktorat Jendral Kelembagaan Islam, 2002), Hlm: 63-66

c. *Aliran Utilitarianisme*

Aliran Utilitarianisme adalah baik buruknya itu diukur dari segi kegunaannya. Apabila suatu perbuatan itu bermanfaat bagi kehidupan manusia, maka perbuatan tersebut termasuk dalam perbuatan yang baik.

d. *Aliran Idealisme*

Aliran Idealisme adalah suatu aliran etik yang berpendapat bahwa baik dan buruk, atau benar dan salah itu ditentukan oleh kesesuaian pemikiran tersebut dengan keinginan hati yang paling dalam.

e. *Aliran Teologi*

Aliran Teologi adalah suatu aliran yang berpendapat bahwa baik dan buruknya, atau benar dan salahnya ditentukan oleh ajaran agama.

Dari ayat-ayat, hadist, serta aliran-aliran di atas yang dipaparkan oleh penulis sebagai sumber hukum akhlak yang mulia atau *al-Akhlaq al-Karimah*.

### **3. Ruang Lingkup *Al Akhlaq Al Karimah***

Ruang lingkup ajaran *al-Akhlaq al-Karimah* mencakup berbagai aspek, dimulai dari *al-Akhlaq al-Karimah* terhadap Allah, manusia, dan lingkungannya<sup>21</sup>.

---

<sup>21</sup> Muhammad Alim, *Pendidikan Agama Islam*, (Bandung: Raja Grafindo Persada, 2006), Hlm:152-158

#### 4. Fungsi *al-Akhlak al-Karimah*

Semua ilmu dipelajari karena ada manfaat dan fungsi bagi yang mempelajarinya. Demikian pula ilmu akhlak sebagai salah satu cabang ilmu agama Islam yang juga menjadi kajian filsafat, mengandung berbagai manfaat. Orang yang berilmu tidaklah sama derajatnya dengan orang yang tidak berilmu, dari situlah dapat dilihat tujuan ilmu pengetahuan.

Firman Allah Q.S Az-zumar : 9

أَمَّنْ هُوَ قَنِتٌ ءَانَاءَ اللَّيْلِ سَاجِدًا وَقَائِمًا يَحْذَرُ الْآخِرَةَ وَيَرْجُوا رَحْمَةَ رَبِّهِ  
قُلْ هَلْ يَسْتَوِي الَّذِينَ يَعْلَمُونَ وَالَّذِينَ لَا يَعْلَمُونَ إِنَّمَا يَتَذَكَّرُ أُولُو الْأَلْبَابِ

Artinya: “(Apakah kamu Hai orang musyrik yang lebih beruntung) ataukah orang yang beribadat di waktu-waktu malam dengan sujud dan berdiri, sedang ia takut kepada (azab) akhirat dan mengharapkan rahmat Tuhannya? Katakanlah: "Adakah sama orang-orang yang mengetahui dengan orang-orang yang tidak mengetahui?" Sesungguhnya orang yang berakallah yang dapat menerima pelajaran”.<sup>22</sup>

Oleh karena itu, mempelajari ilmu ini akan membuahkan hikmah yang besar bagi yang mempelajarinya diantaranya:<sup>23</sup>

##### a. Kemajuan Ruhaniah

Dengan pengetahuan ilmu akhlak manusia dapat mengantarkan dirinya sendiri kepada jenjang kemuliaan akhlak. Serta dapat menyadarkan seseorang atas perbuatan yang baik dan buruk. Dengan

<sup>22</sup> *Al-Quran Dan Terjemahnya*, (Jakarta: Yayasan Penyelenggara Penterjemah Al-Qur'an), 1971. H Hlm:747

<sup>23</sup> Muhammad Alim , *Op. Cit*, Hlm: 158

demikian seseorang akan selalu berusaha dan memelihara diri agar senantiasa berada pada garis akhlak yang mulia.

*b. Penuntun Kebaikan*

Ilmu akhlak bukan sekedar memberitahukan mana yang baik dan mana yang buruk, melainkan untuk mempengaruhi dan mendorong seseorang membentuk kehidupan yang baik serta mendatangkan manfaat bagi dirinya sendiri dan orang lain.

*c. Kebutuhan Primer Dalam Keluarga*

Sebagaimana kebutuhan primer jasmani membutuhkan sandang, papan dan pangan dan kebutuhan primer rohani membutuhkan Akhlak selain bagi diri sendiri dan keluarga. Akhlak merupakan faktor mutlak dalam menegakkan keluarga sakinah, mawaddah wa rahmah. Keluarga yang tidak dibina dengan akhlak baik tidak akan bahagia, sekalipun kekayaannya melimpah.

*d. Kerukunan Antartetangga*

Tidak hanya dalam keluarga saja kita membutuhkan akhlak yang baik, tetapi di lingkungan masyarakatpun khususnya antartetangga. Jika kita menginginkan hubungan antartetangga itu baik, maka kita harus mendasari akhlak yang baik pula dengan menggunakan beberapa kode etik.

## **5. Peranan *al-Akhlaq al-Karimah* Dalam Pembinaan Remaja**

Para orang tua, pendidik dan aparat penegak hukum seringkali dipusingkan oleh kenakalan remaja dengan berbagai kasus kenakalan

remaja, seperti penyalahgunaan obat-obat terlarang (narkoba), pemerkosaan, perkelahian, perampokan. Masalahnya kembali pada akhlak remaja itu sendiri. Remaja nakal adalah remaja yang tidak mengenal akhlak.

Dengan mempelajari akhlak akan dapat menjadi sarana bagi terbentuknya insan kamil (manusia yang sempurna). Insan kamil dapat diartikan sebagai manusia yang sehat dan terbina potensi rohaninya. Sehingga dapat berfungsi secara optimal baik hubungannya dengan Allah serta makhluk lainnya secara benar sesuai dengan ajaran-ajaran agama. Ciri-ciri insan kamil yang dikemukakan oleh para ulama sebagai berikut:<sup>24</sup>

**a. Berfungsi Akalnya Secara Optimal**

Yaitu manusia berakal yang dapat mengenali perbuatan baik dan buruk karena hal itu telah terkandung pada esensi pada manusia itu sendiri, serta mengoptimalkan akalannya untuk berbuat yang baik dan untuk kebaikan.

**b. Berfungsi Intuisinya**

Insan kamil dapat juga dicirikan dengan berfungsinya intuisi (kemampuan memahami sesuatu tanpa melalui proses pemikiran)<sup>25</sup> yang ada dalam diri manusia itu sendiri. Yang dapat mempengaruhi manusia itu berbuat pada kebaikan.

---

<sup>24</sup> *Ibid*, Hlm: 160-162

<sup>25</sup> Daryanto, *Kamus Bahasa Indonesia Lengkap*, (Surabaya, Apollo, 1997), Hlm: 287

### **c. Mampu Menciptakan Budaya Yang Baik**

Sebagai bentuk pengalaman dari berbagai potensi yang dimiliki manusia sebagai insan kamil, manusia mencoba untuk mendayagunakan seluruh potensi rohaniyah yang dimiliki secara optimal dengan diimplementasikan dalam kebiasaan yang baik sehingga tercipta kebudayaan yang baik pula, sehingga dapat diterima dimasyarakat.

### **d. Menghiasi Diri Dengan Sifat-Sifat Ketuhanan**

Yang dimaksud disini, manusia yang melaksanakan perintah Allah dan menjauhi larangan Allah. Dan memiliki kebiasaan-kebiasaan yang sesuai dengan ajaran akhlak.

### **e. Berakhlak Mulia**

Sejalan dengan ciri insan kamil, manusia yang memiliki akhlak mulia memiliki tiga aspek, yakni aspek kebenaran, aspek kebijakan, dan aspek keindahan. Dengan kata lain manusia memiliki pengetahuan, etika, dan seni. Semua dapat dicapai dengan kesadaran, kemerdekaan dan kreatifitas dari manusai itu sendiri.

### **f. Memiliki Jiwa Yang Seimbang**

Seimbang disini adalah kestabilan jiwa antara kebutuhan spiritual maupun material dalam menjalankan kehidupan sehari-hari.

## **B. Usaha Kesehatan Sekolah (UKS)**

### **1. Deskripsi, Fungsi, Tujuan dan Sasaran Usaha Kesehatan Sekolah (UKS)**

#### **a. Deskripsi Usaha Kesehatan Sekolah (UKS)**

Usaha Kesehatan Sekolah adalah kepanjangan dari UKS, yaitu usaha kesehatan yang dilaksanakan disekolah yang bertujuan agar siswa dapat berperilaku hidup sehat dimulai dari diri sendiri dan berimbas pada keluarga dan masyarakat.<sup>26</sup>

Menurut Drs. I Komang Oka Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) adalah segala usaha yang dilakukan untuk meningkatkan kesehatan anak usia sekolah pada setiap jalur, jenis dan jenjang pendidikan mulai dari Taman Kanak-Kanak sampai tingkat SMA/SMK/MA.<sup>27</sup>

Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) dirintis pemerintah sejak tahun 1956 melalui *pilot project* di Jakarta dan Bekasi. Proyek ini menerapkan kerjasama antara Departemen Kesehatan, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan serta Departemen Dalam Negeri pada tahun 1980.

#### **b. Fungsi Usaha Kesehatan Sekolah (UKS)**

Fungsi Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) cukup komprehensif karena kegiatan dan peran Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) disamping

---

<sup>26</sup> Program Pembinaan Dan Pengembangan UKS, Dinas Kesehatan Mojokerto, Hlm: 1

<sup>27</sup> Drs. I Komang Oka, *UKS Sebuah Investasi*, ([www.google.com](http://www.google.com), diakses 10 Juni 2008)

untuk pemantauan pertumbuhan dan status gizi peserta didik, dapat juga sebagai:<sup>28</sup>

1. Pusat pelatihan P3K, pencetak dokter kecil dan perawat kecil.
2. Media atau tempat pendidikan dan komunikasi gizi peserta didik sehingga sadar gizi dan untuk meningkatkan kesadaran perilaku hidup sehat.
3. Mitra kantin sekolah dalam menyelenggarakan makanan jajanan yang bergizi dan aman dikonsumsi oleh peserta didik.
4. Mitra puskesmas dalam melaksanakan bulan imunisasi anak sekolah, pemberian obat cacing, maupun program kesehatan lainnya bagi peserta didik khususnya yang tinggal di pedesaan.
5. Mitra orangtua dalam kegiatan pendidikan gizi yang bersifat non-kurikuler, dalam bentuk konseling gizi peserta didik.

### **c. Tujuan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS)**

Dengan berdirinya Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) sejak 1956 melalui *Pilot Project* di Jakarta dan Bekasi melalui sekolah-sekolah, Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) memiliki tujuan, yakni.<sup>29</sup>

1. Secara umum, tujuan umum Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) adalah untuk meningkatkan kemampuan hidup sehat dan derajat kesehatan peserta didik sedini mungkin serta menciptakan lingkungan yang sehat sehingga

---

<sup>28</sup> *Ibid*, Hlm: 33

<sup>29</sup> Drs. I Komang Oka, *UKS Sebuah Investasi*, ([www.google.com](http://www.google.com), diakses 10 Juni 2008)

memungkinkan pertumbuhan dan perkembangan yang harmonis dan optimal dalam rangka

#### **d. Sasaran Usaha Kesehatan Sekolah (UKS)**

Dengan berdirinya UKS sejak 1956 melalui *Pilot Project* di Jakarta dan Bekasi melalui sekolah-sekolah, UKS memiliki sasaran untuk menjalankan program-programnya, yakni :<sup>30</sup>

1. Sasaran Primer : peserta didik
2. Sasaran Sekunder : guru, orangtua, TP UKS di setiap jenjang
3. Sasaran Tertier : terdiri dari;
  - a. Lembaga pendidikan mulai dari tingkat prasekolah sampai pada sekolah lanjutan tingkat atas, termasuk perguruan agama dan pondok pesantren beserta lingkungannya.
  - b. Sarana dan prasarana pendidikan kesehatan dan pelayanan kesehatan.
  - c. Lingkungan, yang meliputi lingkungan sekolah, lingkungan keluarga, dan lingkungan masyarakat sekitar sekolah.

#### **2. Tim Pelaksana Usaha Kesehatan Sekolah (UKS).**

Keanggotaan Tim Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) terdiri dari beberapa unsur pemerintah desa/kelurahan, kepala sekolah, guru, pamong pelajar, Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS), puskesmas setempat, orangtua anak didik, serta unsur lain yang relevan. Sedangkan

---

<sup>30</sup> Drs. I Komang Oka, *UKS Sebuah Investasi*, ([www.google.com](http://www.google.com), diakses 10 Juni 2008)

keanggotaan Tim UKS ini ditetapkan oleh Kepala Sekolah melalui Surat Keputusan.<sup>31</sup> Sedangkan Tim Pelaksana Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) mempunyai tugas, yakni:<sup>32</sup>

- a. Melaksanakan Tiga Program Pokok Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) yang terdiri dari Pendidikan Kesehatan, Pelayanan Kesehatan dan Pembinaan Lingkungan Sekolah Sehat sesuai ketentuan dan pedoman yang telah ditetapkan oleh Pembinaan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS);
- b. Menjalin kerjasama dengan orangtua murid, instansi lain dan masyarakat dalam pelaksanaan kegiatan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS);
- c. Menyusun program, melaksanakan penilaian/evaluasi dan menyampaikan laporan kepada Tim Pembina Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) Kecamatan;
- d. Melaksanakan ketatausahaan Tim Pelaksana Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di sekolah.

### 3. Ruang Lingkup Program Usaha Kesehatan Sekolah (UKS)

Program Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) disebut juga dengan *Trias UKS* yang memiliki ruang lingkup, yakni:<sup>33</sup>

1. Penyelenggaraan Pendidikan Kesehatan, yang meliputi aspek:

---

<sup>31</sup> Dr. H. Imron Arifin. *Op. Cit*, Hlm: 33

<sup>32</sup> Keputusan Bersama Empat Menteri tentang UKS-2004. ([www.google.com](http://www.google.com), diakses 10 Mei 2008)

<sup>33</sup> Drs. I Komang Oka, *UKS Sebuah Investasi*, ([www.google.com](http://www.google.com), diakses 10 Juni 2008)

1. Pemberian pengetahuan dan keterampilan tentang prinsip-prinsip hidup sehat;
  2. Penanaman perilaku atau kebiasaan hidup sehat dan daya tangkal pengaruh buruk dari luar baik perilaku hidup sehat jasmani dan rohani;
  3. Pelatihan dan penanaman pola hidup sehat agar dapat diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari.
2. Penyelenggaraan Pelayanan Kesehatan di sekolah antara lain dalam bentuk :
1. Pelayanan kesehatan;
  2. Pemeriksaan penjangkaran kesehatan peserta didik;
  3. Pengobatan ringan dan P4K maupun P3P;
  4. Pencegahan penyakit;
  5. Penyuluhan kesehatan;
  6. Pengawasan warung sekolah dan perbaikan gizi;
  7. Pencatatan dan pelaporan tentang keadaan penyakit dan status gizi dan hal lainnya yang berhubungan dengan pelayanan kesehatan;
  8. Rujukan kesehatan ke Puskesmas.
3. Pembinaan Lingkungan Kehidupan Sosial Sehat, baik fisik, mental, sosial maupun lingkungan yang meliputi:
1. Pelaksanaan 7K (kebersihan, keindahan, kenyamanan, ketertiban, keamanan, kekeluargaan, kerindangan);

2. Pembinaan dan pemeliharaan kesehatan lingkungan;
3. Pembinaan kerja sama antar masyarakat (guru, murid, pegawai sekolah, orangtua murid, dan masyarakat sekitar).

#### **4. 8 GOL program UKS**

Sebagaimana yang terkandung pada tujuan umum yang secara implisit dijelaskan, maka muncullah 8 GOL program UKS yang merupakan penjabaran UKS secara umum meliputi:

##### **1. Mengurangi Kenakalan Remaja Di Kalangan Pelajar.**

Pada dasarnya kenakalan remaja menunjuk pada suatu bentuk perilaku remaja yang tidak sesuai dengan norma-norma yang hidup di dalam masyarakatnya. Mengatakan remaja yang nakal itu disebut pula sebagai anak cacat sosial. Mereka menderita cacat mental disebabkan oleh pengaruh sosial yang ada di tengah masyarakat, sehingga perilaku mereka dinilai oleh masyarakat sebagai suatu kelainan dan disebut “kenakalan”. Bisa dikatakan bahwa kenakalan remaja adalah kelainan tingkah laku / tindakan remaja yang bersifat anti sosial, melanggar norma sosial, agama serta ketentuan hukum yang berlaku dalam masyarakat. Kenakalan remaja mengacu pada sesuatu tentang perilaku yang luas, mulai dari perilaku yang tidak dapat diterima secara sosial (seperti bertindak berlebihan di sekolah), pelanggaran (seperti

melarikan diri dari rumah) hingga tindakan-tindakan kriminal (seperti mencuri).<sup>34</sup>

Kenakalan remaja sebagai salah satu perilaku menyimpang hubungannya dengan keberfungsian sosial keluarga atau juga penyimpangan akhlak atau norma-norma. dari kenakalan remaja dari segi hukum dapat digolongkan dalam dua kelompok yang berkaitan dengan norma-norma hukum yaitu: (1) kenakalan yang bersifat amoral dan sosial serta tidak diatur dalam undang-undang sehingga tidak dapat atau sulit digolongkan sebagai pelanggaran hukum; (2) kenakalan yang bersifat melanggar hukum dengan penyelesaian sesuai dengan undang-undang dan hukum yang berlaku sama dengan perbuatan melanggar hukum bila dilakukan orang dewasa. Sedangkan menurut bentuknya kenakalan remaja digolongkan kedalam tiga tingkatan; (1) kenakalan biasa, seperti suka berkelahi, suka keluyuran, membolos sekolah, pergi dari rumah tanpa pamit (2) kenakalan yang menjurus pada pelanggaran dan kejahatan seperti mengendarai mobil tanpa SIM, mengambil barang orangtua tanpa izin (3) kenakalan khusus seperti penyalahgunaan narkoba, hubungan seks diluar nikah, pemerkosaan dll. Kategori di atas yang dijadikan ukuran kenakalan remaja dalam penelitian.<sup>35</sup>

---

<sup>34</sup> John W Santrock, *Perkembangan Masa Hidup*, (Jakarta: Erlangga, 1995), Hlm: 22

<sup>35</sup> Lydia, SKM, *Pencegahan Dan Penanggulangan Penyalah Gunaan Narkoba*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2006), Hlm: 78-79

Keadaan yang demikian cukup memprihatinkan. Kalau hal ini tidak segera ditanggulangi akan membahayakan baik bagi pelaku, keluarga, maupun masyarakat. Karena dapat menimbulkan masalah sosial dikemudian hari yang semakin kompleks. Contoh bentuk kenakalan remaja: Berbohong, Pergi keluar rumah tanpa pamit, Keluyuran, Begadang, membolos sekolah, Berkelahi dengan teman, Berkelahi antar sekolah, Buang sampah sembarangan, membaca buku porno, melihat gambar porno, menonton film porno, Mengendarai kendaraan bermotor tanpa SIM, Kebut-kebutan/mengebut, Minum-minuman keras, Kumpul kebo, Hubungan sex diluar nikah, Mencuri, Mencopet, Menodong, Menggugurkan Kandungan, Memperkosa, Berjudi, Menyalahgunakan narkotika, Membunuh.

## **2. Mengurangi bahaya merokok di kalangan pelajar**

Merokok merupakan kegiatan merokok, sedangkan Rokok merupakan pabrik bahan kimia berbahaya. Saat batang rokok terbakar, asapnya menguraikan sekitar kurang lebih 4.000 bahan kimia dengan komponen -komponen seperti:<sup>36</sup>

- a. *Nikotin*, yang dapat menyebabkan ketergantungan
- b. *Ammonia*, zat yang menyebabkan pingsan atau koma, jika zat tersebut masuk kedalam sel tubuh

---

<sup>36</sup> Nainggolan, *Anda Mau Berhenti Merokok*, (Bandung: Indonesia Publishing House, 2006), Hlm:27-30

- c. *Formic acid*, zat yang dapat mempercepat detak jantung
- d. *Formaldehyde*, zat pengawet yang biasa digunakan untuk mengawetkan sesuatu yang dapat meracuni semua organ makhluk hidup.
- e. *Phenol*, zat yang mengikat protein dan jadi penghalang aktivitas enzim dalam tubuh.
- f. *Methanol*, cairan ringan yang mudah terbakar dan menguap. Methanol dapat mengakibatkan kebutaan, bahkan kematian.
- g. *Pyridine*, merupakan cairan pembunuh hama.
- h. *Tar*, yang dapat menyebabkan kanker
- i. *Karbon monoksida*, yang aktifitasnya sangat kuat terhadap hemoglobin sehingga kadar oksigen dalam darah berkurang.
- j. *Nitrous oxide*, zat ini merupakan zat untuk membius pada waktu operasi.

Adapun bahaya perokok, perokok dibagi menjadi dua, yaitu:

- a. Perokok aktif (perokok)
  - 1. Mempercepat sakit serangan jantung.
  - 2. Mempercepat sakit stroke.
  - 3. Mempercepat sakit darah tinggi.
  - 4. Mengalami kerusakan jaringan anggota badan yang rentan dengan penyakit.
- b. Perokok pasif (yang menghirup asap rokok)

1. Mempengaruhi pertumbuhan bayi dalam kandungan, bisa cacat, kurus, dan mati.
2. Rusaknya paru-paru karena kadar nikotin, karbon monoksida lebih banyak masuk dalam aliran darah.
3. Serangan jantung yang lebih rentan.

Dalam Al-Quran maupun hadist tidak terdapat ketentuan hukum merokok. Ada pula ulama yang mengharamkan dan memakruhkannya. Namun dapat dilihat dari segi kesehatan, maka merokok terdapat banyak bahayanya dibandingkan manfaatnya baik bagi si perokok aktif dan perokok pasif.

Firman Allah SWT dalam Q.S. Al-A'raf:157<sup>37</sup>

وَمُحِلُّ لَهُمُ الطَّيِّبَاتِ وَمُحَرِّمٌ عَلَيْهِمُ الْخَبَائِثَ

Artinya: "Dan menghalalkan bagi mereka segala yang baik dan mengharamkan bagi mereka segala yang buruk".

Rasullulloh bersabda:

وَكْرَهُ (الله) لَكُمْ إِضَاعَةَ الْمَالِ (متفق عليه)

Artinya: "Allah membecimu karena kamu menyia-nyiakan harta".

(Mutafaqun Alaih).<sup>38</sup>

<sup>37</sup> Syekh Muhammad Bin Jameel Zeeno, *Bimbingan Islam Pribadi Dan Masyarakat*, 1418 H, Hlm: 149.

<sup>38</sup> *Ibid*, Hlm150

### 3. Menekan laju penyalahgunaan narkoba di kalangan remaja (pelajar).

Narkoba adalah obat, bahan, atau zat bukan makanan, yang jika diminum, dihisap, dihirup, ditelan atau disuntikan, memiliki pengaruh terutama pada kerja otak (susunan syaraf pusat) dan seringkali menyebabkan ketergantungan. Yang tergolong *narkoba* adalah : Narkotika, Psikotropika dan zat adiktif lain, termasuk minuman beralkohol. Penyalahgunaan narkoba adalah penggunaan narkoba bukan untuk maksud pengobatan, tetapi agar dapat menikmati pengaruhnya.<sup>39</sup>

#### a. Peran Keluarga Dalam Mencegah Terjadinya Penyalahgunaan Narkoba<sup>40</sup>

1. Bangun keluarga harmonis
2. Berikan perhatian yang cukup pada anak
3. Mendengarkan secara aktif
4. Tingkatkan percaya diri anak
5. Kembangkan nilai positif pada anak

---

<sup>39</sup> Lydia, SKM, *Pencegahan Dan Penanggulangan Penyalah Gunaan Narkoba*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2006), Hlm: 5

<sup>40</sup> Dari Wikipedia Indonesia, *Ensiklopedia Bebas Berbahasa Indonesia*, (www. Yahoo.com, diakses 2 Juni 2008)

6. Atasi masalah keluarga dengan segera
- b. Mencegah Penyalahgunaan Narkoba Di Rumah Pelajari fakta & gejala dini penyalahgunaan narkoba
  1. Orangtua sebagai teladan
  2. Kembangkan kemampuan anak tolak narkoba
  3. Dukung kegiatan anak yang sehat dan kreatif
  4. Buat kesepakatan tentang norma dan peraturan

#### **4. Menekan Laju Penularan HIV/AIDS yang diakibatkan Pergaulan Bebas Di Kalangan Remaja (Pelajar).**

Acquired Immuno Deficiency Syndrome (AIDS) yaitu gejala penyakit karena virus Human Immunodeficiency Virus (HIV) yang menghancurkan sistem pertahanan tubuh.<sup>41</sup> Jika sistem kekebalan tubuh telah dirusak virus HIV, maka penyakit yang tidak berbahaya pun menyebabkan sakit parah dan meninggal. Penderita AIDS akan mengalami krisis efektif pada dirinya, keluarganya, orang yang dicintai, dan masyarakat sekitar. Penularan HIV/AIDS dapat melalui air ludah, asi, air kencing, *free sex* (tidak setia pada pasangannya), jarum suntik yang bergantian dan tidak steril, jarum tato, kontak darah secara langsung, dan tranfusi darah. Tetapi HIV/AIDS tidak menular jika berenang bersama, makan minum bersama, berjabat tangan, dan sebagainya yang tidak masuk pada sel darah putih.

---

<sup>41</sup> John W Santrock, *Perkembangan Masa Hidup*, (Jakarta: Erlangga, 1995), Hlm: 91

## 5. Mencegah Kehamilan pra Nikah Di Kalangan Remaja (Pelajar).

Saat ini, remaja terkesan berlebihan sehingga tidak dapat mengendalikan diri dan hawa nafsu. Banyak yang diacuhkan demi terlaksananya semua keinginannya. Bagi sebagian remaja, seks pranikah dianggap wajar sesuai dengan perubahan zaman. Kehamilan pra nikah merupakan salah satu dari kenakalan remaja yang sangat berpengaruh besar terhadap dirinya sendiri dan yang lebih adalah dari pihak keluarga sangatlah tercoreng nama baiknya.

Q.S. Al-Isra': 32

وَلَا تَقْرَبُوا الزَّيْنَىٰ إِنَّهُ كَانَ فَحِشَةً وَسَاءَ سَبِيلًا

Artinya: "Dan janganlah kamu mendekati zina, sesungguhnya zina itu adalah suatu perbuatan yang keji dan suatu jalan yang buruk".<sup>42</sup>

Ada beberapa faktor yang dapat memicu terjadinya seks pranikah:<sup>43</sup>

1. Faktor dari dalam diri remaja sendiri yang kurang memahami *swadarma*-nya sebagai pelajar.

<sup>42</sup> *Al-Quran Dan Terjemahnya*, (Jakarta: Yayasan Penyelenggara Penterjemah Al-Qur'an), 1971. Hlm:429

<sup>43</sup> Astini, *Seks Pra Nikah Ancam Masa Depan Remaja*, ([www.Google.com](http://www.Google.com), diakses tanggal 17 Juni 2008).

2. Faktor dari luar, yaitu pergaulan bebas tanpa kendali orangtua yang menyebabkan remaja merasa bebas untuk melakukan apa saja yang diinginkan.
3. Faktor perkembangan teknologi media komunikasi yang semakin canggih yang memperbesar kemungkinan remaja mengakses apa saja termasuk hal-hal yang negatif. Remaja dewasa ini, dapat dengan mudah mengakses situs, gambar atau juga tayangan porno lewat internet dalam *hp* masing-masing.
4. Kurangnya pengetahuan remaja tentang seksual. Banyak orangtua yang membatasi pembicaraan mengenai seksualitas dengan berbagai alasan. Seksualitas dianggap masih tabu untuk dibicarakan bagi kalangan orangtua kepada anaknya. Sehingga remaja terpacu untuk mencari informasi di tempat lain, yang bisa jadi menjerumuskan mereka.

Banyak remaja yang menganggap seksualitas hanya masalah perawan atau tidak perawan. Padahal, hubungan seks di luar nikah dapat menimbulkan resiko yang cukup besar bagi remaja, meskipun dilakukan dengan pacar sendiri. Akibat buruk yang dapat ditimbulkan karena seks pranikah, antara lain:

1. Seks pranikah penyebab utama KTD (kehamilan tak diinginkan),

2. Dari KTD dapat menimbulkan aib di masyarakat, sehingga muncullah rasa malu yang dapat memicu remaja untuk melakukan *aborsi*,
3. Remaja yang mengalami KTD terpaksa putus sekolah sehingga membuat masa depannya suram.
4. Pelaku seks pranikah juga memiliki peluang terjangkit PMS (penyakit menular seks) seperti HIV/AIDS yang pada akhirnya akan menyebabkan kematian.

Untuk mencegah hal-hal yang tidak diinginkan hendaknya remaja mengetahui dampak-dampak perbuatan yang mereka lakukan. Setidaknya dari situ mereka bisa menilai mana yang terbaik untuk mereka. Ada beberapa hal yang dapat mendukung hal tersebut, antara lain:

1. Sebagai orangtua atau guru, hendaknya bersikap terbuka terhadap masalah seksual. Para guru juga disarankan bisa *youth friendly* pada muridnya sehingga bisa menjadi tempat *curhat* bagi siswa yang membutuhkan.
2. Dengan mengadakan penyuluhan mengenai akibat buruk dari seks pranikah dan memberi pemahaman bahwa anak bukan sekedar untuk dilahirkan. Akan tetapi juga untuk diberi kasih sayang, kesehatan, dan pendidikan yang layak guna

menjadikannya SDM yang unggul. Dengan memberikan penyuluhan KRR (kesehatan reproduksi remaja) sejak dini dapat menekan pengaruh seks pranikah.

3. Hal yang terpenting adalah kesadaran para remaja itu sendiri bahwa seks pranikah dapat menghancurkan masa depan mereka.

#### **6. Mencegah Infeksi Cacing Di Kalangan Pelajar.**

Cacingan diakibatkan kurangnya menjaga kebersihan diri sendiri dan lingkungan sekitarnya. Hal ini mengakibatkan kita dapat terinfeksi cacing sehingga membuat orang menjadi malas belajar karena kondisi badan yang tidak memungkinkan untuk belajar. Dengan kita tidak belajar maka terjadi penurunan dalam bidang akademik maupun non akademik. Infeksi cacing dapat timbul dikarenakan cacing dapat masuk ketubuh kita melalui:

- a. Makanan dan minum yang terkontaminasi feces, merupakan media masuknya cacing ke saluran pencernaan.
- b. Telur akan menetas menjadi cacing dewasa di usus, akan menyerap sari makanan yang seharusnya diperlukan oleh tubuh.
- c. Khusus cacing tambang, infeksi terjadi melalui pori-pori kulit (biasanya lewat kaki) dalam bentuk larva.

Cara pencegahan infeksi cacing dapat melalui 3 J:

- a. Jaga kebersihan diri, cuci tangan dengan sabun dan bilas dengan air bersih sebelum dan sesudah makan.
- b. Jaga kebersihan makanan, cuci dengan air bersih yang mengalir semua bahan makanan dan masak dengan matang.
- c. Jaga kebersihan lingkungan, lingkungan yang bersih akan memutuskan siklus hidup cacing.

Gejala infeksi cacingan:

- a. Kurangnya darah (anemia), menyebabkan tubuh menjadi lemas kekurangan darah karena dihisap cacing.
- b. Kurang gizi, nutrisi yang seharusnya diserap oleh tubuh juga menjadi makanan cacing.
- c. Batuk, ada juga cacing yang dapat hidup di paru-paru sehingga dapat mengakibatkan batuk.
- d. Nyeri di perut, cacingan juga menimbulkan sakit perut yang dapat menimbulkan diare.

Karena kebersihan itu sebagian dari iman, jika dihubungkan dengan ajaran pendidikan agama Islam maka wajib bagi tiap muslim untuk menjaga kebersihannya.

## **7. Pencegahan Penyakit Anemia Di Kalangan Pelajar, Sehingga Dapat Menurunkan Prestasi Belajar Siswa.**

Anemia (dalam bahasa Yunani adalah Tanpa darah) adalah keadaan dimana jumlah sel darah merah atau jumlah hemoglobin (protein pembawa oksigen) dalam sel darah merah berada dibawah

normal. Sel darah merah mengandung hemoglobin, yang memungkinkan mereka mengangkut oksigen dari paru-paru dan mengantarkannya ke seluruh bagian tubuh. Anemia menyebabkan berkurangnya jumlah sel darah merah atau jumlah hemoglobin dalam sel darah merah, sehingga darah tidak dapat mengangkut oksigen dalam jumlah sesuai yang diperlukan tubuh.<sup>44</sup>

Penyebab Anemia:

- a. Perdarahan hebat dan pecahnya pembuluh darah
- b. Akut (mendadak) dan Kronik (menahun)
- c. Kecelakaan
- d. Pembedahan dan persalinan
- e. Perdarahan hidung (mimisan)
- f. Wasir (hemoroid), tumor ginjal atau kandung kemih
- g. Saluran pencernaan
- h. Perdarahan menstruasi yang sangat banyak

## **8. Menekan Penularan Penyakit Hepatitis Melalui Pergaulan Di Kalangan Pelajar**

Istilah "Hepatitis" dipakai untuk semua jenis peradangan pada hati (liver). Penyebabnya dapat berbagai macam, mulai dari virus sampai dengan obat-obatan, termasuk obat tradisional. Virus hepatitis juga ada beberapa jenis, hepatitis A, hepatitis B, C, D, E, F dan G. Manifestasi penyakit hepatitis akibat virus bisa akut ( hepatitis A )

---

<sup>44</sup> Dari Wikipedia Indonesia, *Ensiklopedia Bebas Berbahasa Indonesia*, (www.Yahoo.com,diaskes 2 Juni 2008)

dapat pula hepatitis kronik ( hepatitis B,C ) dan adapula yang kemudian menjadi kanker hati (hepatitis B dan C).<sup>45</sup>

Hepatitis A penularannya melalui makanan dan minuman yang terkontaminasi feses orang yang terjangkit hepatitis. Hepatitis A bersifat akut (akan pulih selama beberapa minggu).

Sedangkan hepatitis B dan C penularannya hampir sama dengan HIV/AIDS yakni melalui kontak darah, *free sex*, pemakaian alat medis yang tidak steril, jarum tato atau jarum suntik yang bergantian, dan sebagainya. Hepatitis B dan C sifatnya kronis (menahun dan mudah menular, jika tidak segera diobati maka akan menyebabkan kanker hati). Gejala hepatitis pada umumnya adalah hilangnya nafsu makan, kelelahan, demam, pegal sekujur tubuh, mual, nyeri pada perut dan kematian.

---

<sup>45</sup> *We Care* edisi ke-6, Palang Merah Indonesia, Desember 2007

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Maksud dari penelitian kualitatif menurut Kirt dan Miller adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung pada pengamatan manusia dalam kawasannya (lingkungannya) sendiri yang berhubungan dengan orang-orang tersebut dalam pembahasannya dan dalam peristilahannya.<sup>46</sup>

Sedangkan penelitian deskriptif merupakan penelitian yang berusaha mendeskripsikan dan menginterpretasikan data-data yang ada, di samping itu penelitian deskriptif terbatas pada usaha mengungkapkan suatu masalah/keadaan ataupun peristiwa sebagaimana adanya sehingga bersifat sekedar mengungkapkan fakta. Jadi yang dimaksud penelitian deskriptif adalah penelitian yang mengungkapkan/memaparkan data yang telah diperoleh peneliti yang berkaitan dengan upaya pembinaan *al-Akhlak al-Karimah* melalui Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di SMAN 1 Gondang-Mojokerto.

Menurut Bogdan dan Taylor mendefinisikan metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.<sup>47</sup>

---

<sup>46</sup> DR. Lexy J. Moleong, M.A. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005) Halaman. 3

<sup>47</sup> *Ibid.* Halaman. 4

Metode ini digunakan karena beberapa pertimbangan yakni:

*Pertama*, menyesuaikan metode kualitatif lebih mudah apabila berhadapan dengan kenyataan ganda.

*Kedua*, metode ini menyajikan secara langsung hakekat hubungan antara peneliti dengan responden (objek).

*Ketiga*, metode ini lebih peka dan lebih dapat menyesuaikan diri dengan banyaknya pengaruh terhadap pola-pola nilai yang dihadapi.<sup>48</sup>

#### **B. Kehadiran Peneliti**

Dalam penelitian kualitatif, peneliti sendiri (atau dengan bantuan orang lain) merupakan pengumpul data utama. Dalam hal ini kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif cukup rumit, sebab ia sekaligus perencana, pelaksana pengumpul data, menganalisis data, penafsir data, dan pada akhirnya ia menjadi pelapor hasil penelitiannya. Pengertian instrumen atau alat penelitian disini adalah tepat karena ia menjadi segalanya dari seluruh proses penelitian.<sup>49</sup>

Berdasarkan pernyataan diatas, maka kehadiran peneliti disini disamping sebagai instrumen juga menjadi faktor penting dalam seluruh kegiatan penelitian ini.

Adapun peran peneliti dalam penelitian ini adalah pengamat sebagai peran serta. Maksudnya peran serta disini, pengamat secara terbuka diketahui

---

<sup>48</sup> Ibid. Halaman . 5

<sup>49</sup> Ibid. Halaman . 168

oleh umum. Oleh karena itu, statusnya sebagai peneliti diketahui oleh warga sekolah sebagai subjek atau informan peneliti.

### **C. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini terletak pada Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Gondang-Mojokerto. Jalan Raya Pugeran No. 61 Gondang-Mojokerto.

### **D. Sumber Data**

Yang dimaksud sumber data dalam penelitian adalah dari mana data-data itu diperoleh. Apabila peneliti menggunakan wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut responden. Apabila peneliti menggunakan teknik observasi, maka sumber datanya bisa berupa benda atau proses sesuatu kejadian atau peristiwa. Apabila peneliti menggunakan dokumentasi, maka dokumentasi atau catatan tersebut yang menjadi sumber data.<sup>50</sup>

Menurut Lofland, yang dikutip oleh Moleong, sumber data penelitian yang utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata atau tindakan. Selebihnya adalah data tambahan, seperti dokumen, dan lain-lain. Berkaitan dengan hal itu, pada bagian ini jenis datanya terbagi menjadi kata-kata dan tindakan, sumber data tertulis, foto, dan statistik.<sup>51</sup>

#### **1. Kata-kata dan tindakan.**

Kata-kata dan tindakan orang yang diamati atau diwawancarai merupakan sumber data utama, atau disebut juga data primer, yaitu data langsung

---

<sup>50</sup> Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian*. (Jakarta: Rineka Cipta, 1996). Halaman . 114

<sup>51</sup> DR. Lexy J. Moleong, M.A. Op. Cit. Halaman . 157

yang dikumpulkan oleh peneliti (atau petugas-petugasnya) dari sumber pertamanya, sedangkan selebihnya adalah data sekunder.<sup>52</sup>

## 2. Sumber tertulis

Sumber tertulis dapat dibagi atas sumber buku dan majalah ilmiah, sumber dari arsip, dokumen pribadi maupun dokumen resmi.<sup>53</sup>

## 3. Foto

Foto sudah lebih banyak dipakai sebagai alat untuk keperluan penelitian kualitatif karena dapat dipakai dalam berbagai keperluan. Foto menghasilkan data deskriptif yang cukup berharga dan sering digunakan untuk menelaah segi-segi subjektif dan hasilnya sering dianalisis secara induktif.<sup>54</sup>

## 4. Statistik

Data statistik dapat dipakai peneliti kualitatif sebagai sumber tambahan bagi keperluannya. Statistik dapat membantu memberi gambaran tentang kecenderungan subjek pada latar penelitian. Mempelajari statistik dapat membantu peneliti memahami persepsi subjeknya. Meski demikian, peneliti hendaknya tidak terlalu banyak mendasarkan diri atas data statistik, tetapi memanfaatkan data tersebut hanya sebagai cara mengantar

---

<sup>52</sup> Sumardi Suryabrata. *Metodologi Penelitian*. (Jakarta: raja grafindo persada, 1998) Halaman . 22

<sup>53</sup> DR. Lexy J. Moleong, M.A. Op. Cit. Halaman . 159

<sup>54</sup> Ibid. Halaman . 169

dan mengarahkan pada kejadian dan peristiwa yang ditemukan dan dicari sendiri sesuai dengan masalah dan tujuan penelitiannya.<sup>55</sup>

### **E. Prosedur Pengumpulan Data**

Untuk pengumpulan data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa metode data, yaitu:

#### **1. Metode Wawancara (Interview).**

Metode wawancara adalah dialog yang dilakukan oleh pewawancara (peneliti) untuk memperoleh informasi dan terwawancara (dalam hal ini yang dimaksud adalah responden atau informan).<sup>56</sup>

Adapun yang menjadi informan dalam penelitian ini adalah guru bidang studi Pendidikan Agama Islam dan tim Usaha Kesehatan Sekolah SMAN I Gondang-Mojokerto.

Metode wawancara ditinjau dari segi pelaksanaannya dapat dibedakan atas:

- a. Wawancara bebas, merupakan wawancara dimana pewawancara bebas menanyakan apa saja tetapi juga mengingat akan data apa yang akan dikumpulkan dan diperlukan.
- b. Wawancara terpimpin, wawancara yang dilakukan oleh pewawancara dengan membawa sederet pertanyaan lengkap dan terperinci seperti yang dimaksudkan dalam interview yang terstruktur.

---

<sup>55</sup> Ibid. Halaman . 162-163

<sup>56</sup> Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian*. (Jakarta: Rineka Cipta, 1996). Halaman . 144

- c. Wawancara bebas terpimpin adalah kombinasi antara wawancara bebas dan wawancara terpimpin.

Metode wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara terpimpin dengan langkah-langkah sebagai berikut, yakni sebelum peneliti menyiapkan prosedur pertanyaan untuk diajukan kepada responden, kemudian memilih responden yang bersangkutan dan melakukan wawancara dengan pertanyaan yang sudah disiapkan.

2. Metode Observasi.

Metode observasi adalah suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati fenomena sosial yang diteliti. Maksudnya, peneliti melihat dan mendengar (termasuk menggunakan tiga alat indera lainnya) tentang apa yang dilakukan, dikatakan, atau diperbincangkan pada responden dan aktivitas kehidupan sehari-hari. Baik sebelum, menjelang, ketika dan sesudahnya.

Dalam penelitian ini metode observasi digunakan untuk mengamati upaya pembinaan *Al Akhlak Al Karimah* melalui UKS di SMAN I Gondang-Mojokerto. Metode ini digunakan untuk memperkuat data-data yang diperoleh agar dapat dideskripsikan dengan mudah.

3. Metode Dokumentasi.

Metode dokumentasi merupakan informasi yang berasal dari catatan penting, baik dari lembaga atau organisasi maupun perorangan.

Dalam penelitian ini metode dokumentasi digunakan untuk mendapatkan data tentang upaya pembinaan *Al Akhlak Al Karimah* melalui UKS di SMAN I Gondang-Mojokerto.

#### **F. Analisa Data**

Analisa data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mencari dan menemukan pola-pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain. Adapun prosedurnya adalah:

1. Mencatat hal-hal yang menghasilkan catatan lapangan, dengan cara memberi kode agar sumber datanya tetap dan dapat ditelusuri.
2. Mengumpulkan, memilah-milah, mengklasifikasikan dan membuat ihtisar.
3. Berpikir, agar kategori data itu mempunyai makna, mencari, dan membuat pola-pola dan hubungan-hubungan dan membuat temuan umum.<sup>57</sup>

Berkaitan dengan hal ini, setelah data memperoleh data lapangan, peneliti mengumpulkan, dan memilih serta memilahnya. Selanjutnya menganalisis dengan mendiskripsikan data yang telah dipilih tersebut dan menggambarkan keadaan yang sebenarnya untuk mendapatkan pemahaman yang menyeluruh tentang upaya pembinaan *Al Akhlak Al Karimah* melalui UKS di SMAN I Gondang-Mojokerto.

---

<sup>57</sup> Ibid. Halaman . 248

## **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Untuk menguji keabsahan data yang dikumpulkan, peneliti akan melakukan sebagai berikut:

*Pertama*, teknik pencampuran antarsumber data yang diperoleh, antar-teknik pengumpulan data dan antar-pengumpulan data, yang dalam hal terakhir ini peneliti akan berupaya mendapatkan rekan atau pembantu dalam penggalian data dari warga di lokasi yang mampu membantu setelah diberi penjelasan.

*Kedua*, pengecekan kebenaran informasi kepada para informan yang telah ditulis oleh peneliti dalam laporan penelitian. Dalam kesempatan suatu pertemuan yang dihadiri oleh para responden atau informan dan beberapa orang pengkaji aktif, peneliti akan membacakan laporan hasil penelitian.

*Ketiga*, akan mendiskusikan dan menyeminarkan dengan teman sejawat di jurusan tempat peneliti belajar. Termasuk koreksi di bawah dosen pembimbing.

*Keempat*, analisis kasus negatif, yakni kasus yang tidak sesuai dengan hasil penelitian hingga waktu tertentu.

*Kelima*, perpanjangan waktu penelitian. Cara ini ditempuh selain untuk memperoleh bukti yang lebih lengkap juga untuk memeriksa

konsistensi tindakan atau ekspresi para informan dalam memberikan informasi yang dibutuhkan oleh peneliti.<sup>58</sup>

## H. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam penelitian ini ada beberapa tahapan penelitian, yaitu:

1. Tahap pra-lapangan
  - a). Menentukan lapangan dengan pertimbangan bahwa SMAN I Gondang-Mojokerto merupakan:
    - Sekolah UKS Percontohan Tingkat Nasional 2003,
    - Sekolah Berbudaya Lingkungan Tingkat Jawa Timur 2003,
    - Model Sekolah Adiwiyata Kategori Madya Tingkat Nasional 2007Yang tidak lepas dari pendidikan agama Islam.
  - b). Mempersiapkan semua yang diperlukan dalam penelitian lapangan, seperti membuat pedoman interview untuk para sumber data.
  - c). Mengurus perizinan, baik secara internal (fakultas), maupun eksternal (pihak sekolah yang berkaitan).
2. Tahap pekerjaan lapangan
  - a). Melakukan pengamatan ke SMAN I Gondang-Mojokerto. Objek penelitian yang diamati peneliti adalah upaya pembinaan *Al Akhlak Al Karimah* melalui *UKS*.
  - b). Melakukan wawancara dengan para informan tentang upaya pembinaan *Al Akhlak Al Karimah* melalui *UKS*.

---

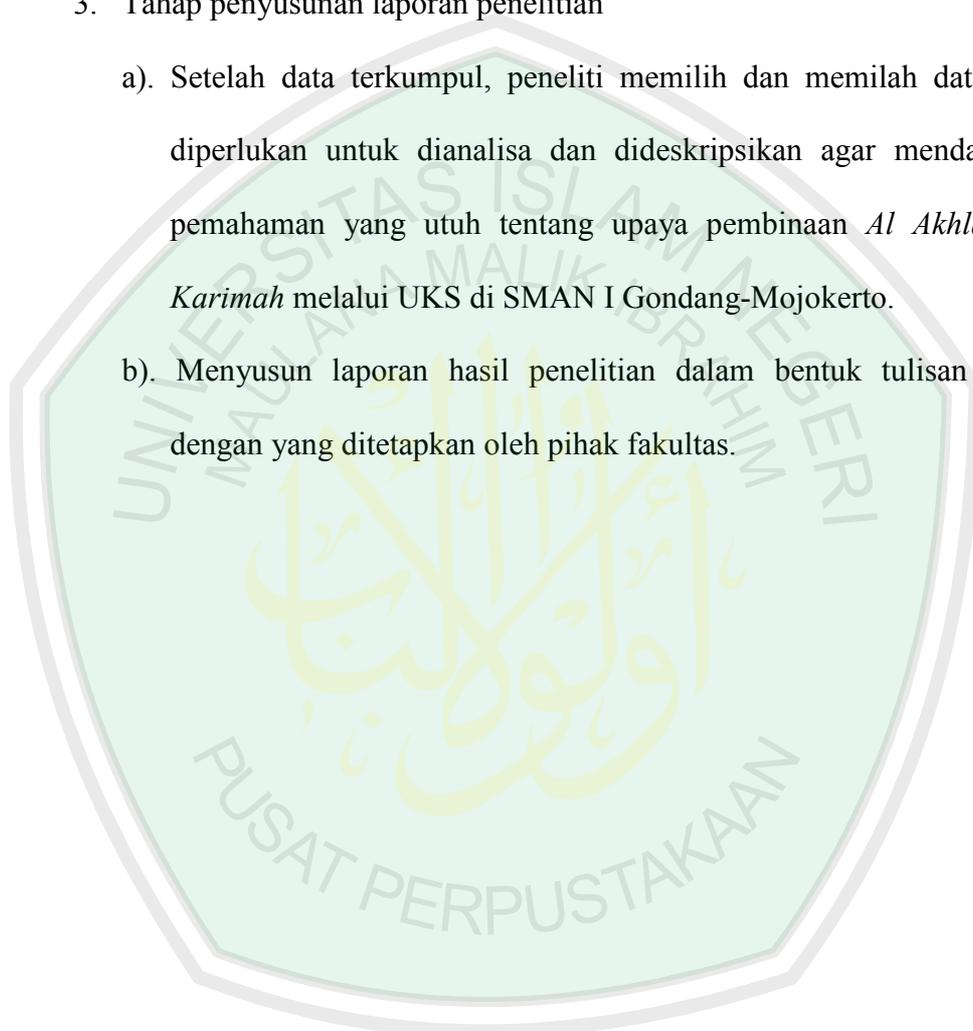
<sup>58</sup> Hamidi. *Metode Penelitian Kualitatif*. (Malang: UMM Press, 2004). Halaman . 72

c). Mengumpulkan semua data yang dianggap perlu, seperti data tentang Pendidikan Agama Islam dan program *UKS* di SMAN I Gondang-Mojokerto.

3. Tahap penyusunan laporan penelitian

a). Setelah data terkumpul, peneliti memilih dan memilah data yang diperlukan untuk dianalisa dan dideskripsikan agar mendapatkan pemahaman yang utuh tentang upaya pembinaan *Al Akhlak Al Karimah* melalui *UKS* di SMAN I Gondang-Mojokerto.

b). Menyusun laporan hasil penelitian dalam bentuk tulisan sesuai dengan yang ditetapkan oleh pihak fakultas.



## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Umum SMAN 1 Gondang-Mojokerto**

##### **1. Sejarah Berdirinya SMAN 1 Gondang-Mojokerto**

Sekolah sebagai suatu lembaga pendidikan formal memiliki kedudukan yang sangat penting di dalam upaya mendukung proses peningkatan Sumber Daya Manusia yang berkualitas, dalam arti memiliki daya saing komprehensif bagi terciptanya kondisi di mana cukup tersedia tenaga cakap, terampil dan memiliki kemampuan disiplin ilmu yang mapan. Dengan demikian sekolah sebagai suatu lembaga pendidikan formal diuntut mampu dan mau berkompetisi sehat merebut pangsa pasar dalam pengertian image masyarakat sekitar akan tersedianya suatu lembaga pendidikan berkualitas.<sup>59</sup>

Pada dasarnya insan pendidikan akan selalu terkenang dengan kejayaan Kerajaan Mojopahit tempo dulu bila mendengar kota onde-onde Mojokerto dan di bagian selatan kota inilah SMAN 1 Gondang berdiri. Tepatnya berada pada jalur wisata Mojokerto-Pacet-Trawas yang memiliki keunggulan Sumber Daya Alam yang asri, rindang, sejuk dan indah dengan hamparan sawah dan perbukitan yang mengelilingi Keberadaan SMAN 1 Gondang. Pada awalnya (1986/1987) merupakan

---

<sup>59</sup> Profil SMAN 1 Gondang-Mojokerto tahun 1987, yang diperoleh penulis pada tanggal 30 Mei 2008.

binaan SMAN 1 Sooko dengan rombongan belajar 3 kelas di pimpin oleh Bapak Soepardi, BA sangat strategis sebagai wadah pendidikan formal bagi lulusan SMP/MTs atau sederajat se wilayah kawedanan Jabung dan sekitarnya SMAN 1 Gondang Kabupaten Mojokerto sebagai bagian integral dari lembaga pendidikan formal memiliki keterkaitan fungsi di dalam usaha penyediaan SDM yang berkualitas bagi kesinambungan proses akulturasi pembangunan nasional yang berdiri berdasar Surat Keputusan MenDikbud RI. Nomor: 0887/O/1986 tanggal 22 Desember 1986 menempati tanah seluas 1, 15 Ha berada di desa Pugeran, Kecamatan Gondang tepatnya Jalan Raya Pugeran No. 61 Telp.(0321) 510314 Kabupaten Mojokerto. Dengan dukungan moril dan materiil dari orang tua wali (Komite Sekolah), Masyarakat, Instansi/ Lembaga serta unsur terkait pemerhati pendidikan, SMAN 1 Gondang telah mampu menunjukkan jati dirinya sebagai suatu lembaga pendidikan yang mampu berkompetensi di dalam upaya melaksanakan membina, mengarahkan dan membekali siswa dengan Iptek dan Imtaq yang mumpuni. Berbagai upaya nyata SMAN 1 Gondang di dalam mewujudkan tersedianya lembaga pendidikan yang profesional berkualitas memiliki rambu-rambu yang tersirat dalam Visi SMAN 1 Gondang sebagai berikut

***Berbudi luhur, berkualitas, mandiri, berjiwa wirausaha, dan bertanggung jawab mengembangkan amanat pendidikan nasional.***

Dimana tingkat keberhasilannya dapat di korelasikan dengan indikator sebagai berikut :

1. Santun dan ramah dalam berkata, berperilaku dan bersikap.
2. Santun dan hormat pada guru atau karyawan.
3. Unggul dalam perolehan Output.
4. Unggul dalam kecakapan bekal wirausaha.
5. Unggul dalam kreativitas seni budaya.
6. Unggul dalam budaya tertib dan disiplin (etos kerja).

**Kekuatan/keunggulan sekolah ( S = Strength ) :**

Letak strategis sebagai satu-satunya SMA Negeri di wilayah selatan Kabupaten Mojokerto.

1. SDA dan beberapa potensi lingkungan sekitar al : suhu, struktur tanah.
2. Spesifikasi dan latar belakang ilmu pengetahuan tenaga edukatif dan administratif memadai. (Strata 2 dan Strata 1), dan telah mengikuti penataran sbb : 7 tingkat nasional, 17 tingkat propinsi, 18 tingkat kabupaten.
3. Sumber daya alam yang asri, nyaman, sejuk dan indah di lintas wisata Mojopahit (Pacet, Trawas, Jolotundo), tersedia sumber air bersih yang sehat.
4. Input menyebar se Kawedanan Jabung meliputi 5 Kecamatan Kabupaten Mojokerto.

5. Animo masyarakat yang tinggi terhadap keberadaan sekolah, hal ini nampak dari peningkatan jumlah pendaftar setiap tahun saat PSB

Sedangkan kepala sekolah yang ditugaskan pemerintah sejak berdirinya sampai sekarang adalah sebagai berikut:<sup>60</sup>

**TABEL I**  
**Kepala Sekolah SMAN 1 Gondang-Mojokerto**

1.	<b>Drs. Soepadmo</b>	
2.	<b>Broto Koesoemo, BA</b>	
3.	<b>Soehadi, BA</b>	
4.	<b>Drs. H. Soeparno, MM</b>	
5.	<b>Dra. Saitin, M.Si</b>	
6.	<b>Dra. Endang Suyanti, MM</b>	

<sup>60</sup> Sumber data dari dokumentasi SMAN 1 Gondang-Mojokerto

Adapun Sasaran SMAN1 Gondang ( 2007/2008 ) :

1. NUN input (SMP) terendah mencapai 24,00
  2. NUN Output rata-rata mencapai 23,50
  3. Peningkatan kinerja Komite Sekolah di dalam mendukung program sekolah secara proaktif.
  4. Terbentuk tim dan sistem pembinaan ekstra dan intra kurikuler secara terpadu dan unggul dalam mutu menuju pembentukan jiwa mandiri dan wira usaha dan mampu bersaing untuk tingkat kabupaten sampai propinsi.
  5. Terjadi penghayatan dan pemahaman sikap insani yang berkualitas yang tercermin pada sikap dan perilaku budi pekerti luhur pada segenap insan sekolah.
  6. Peningkatan prestasi sekolah secara gradual sampai tingkat nasional.
- 2. Visi, Misi, dan Tujuan SMAN 1 Gondang-Mojokerto**

**a. Visi**

Berbudi luhur, berkualitas, mandiri, berjiwa wirausaha dan bertanggung jawab mengemban amanat pendidikan nasional.

**b. Misi**

1. Menumbuhkembangkan penghayatan terhadap ajaran agama yang dianut dan juga budaya bangsa sehingga menjadi sumber kearifan di dalam bertindak dan berpijak sebagai aplikasi budi pekerti luhur.

2. Memaksimalkan minat para lulusan SMP/ MTs Negeri/ Swasta wilayah selatan Mojokerto guna memilih SMA Negeri 1 Gondang sebagai jenjang pendidikan selanjutnya.
3. Memaksimalkan Output SMA Negeri 1 Gondang dengan kualitas/ prestasi NUN yang tinggi diiringi dengan minat yang tinggi guna melanjutkan pada jalur Pendidikan Tinggi.
4. Meningkatkan peran serta orang tua/ wali siswa, masyarakat dan instansi terkait di dalam usaha pencegahan siswa putus sekolah, dengan senantiasa memberikan pembinaan secara kontinu melalui upaya pembinaan intra dan ekstra kurikuler.
5. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif, sehingga setiap siswa mengalami perkembangan optimal sesuai dengan potensi yang dimiliki mengacu pada peningkatan iptek dan kecakapan wirausaha yang berwawasan lingkungan.

**c. Tujuan**

1. Pada tahun 2007/2008 input SMA Negeri 1 Gondang mencapai NUN SMP terendah 24,00 (untuk 3 mata pelajaran).
2. Nem output rata-rata SMA Negeri 1 Gondang pada tahun pelajaran 2007/2008 mencapai 23,50 (untuk 3 mata pelajaran)
3. Terjalin koordinasi, komunikasi dan kerjasama timbal balik antara orang tua/ wali siswa, masyarakat dan lintas sektoral secara baik dan harmonis mendukung terlaksananya program-program peningkatan mutu sekolah.

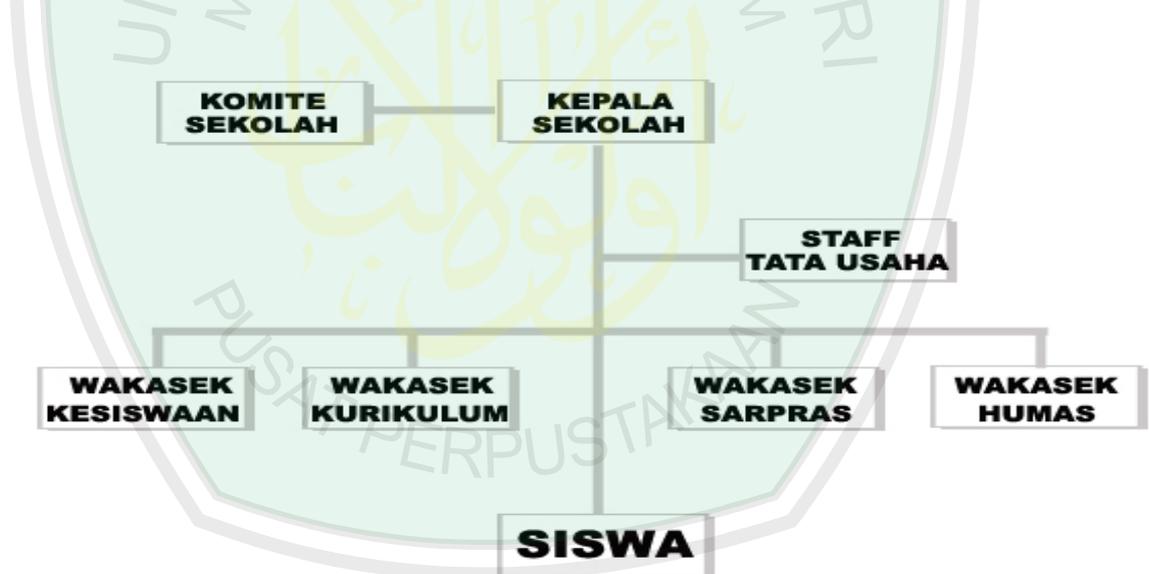
4. Terbentuk suatu mekanisme pembinaan kesiswaan mengacu pada peningkatan dan pemberdayaan potensi siswa melalui bidang garapan kegiatan ekstra kurikuler maupun kecakapan muatan lokal misalnya karawitan, kentrung, olah raga prestasi, budidaya jamur dan hortikultura, Pramuka, Pecinta Alam, PMR dan lain-lain mengacu pada pembinaan sikap kewirausahaan.
5. Meningkatkan penghayatan dan pengamalan sikap berbudi pekerti luhur mengacu pada terbentuknya insan yang *berkualitas* (berjiwa pancasila, cakap, tangguh, tanggon, terampil, berbudi pekerti luhur, bertanggung jawab serta sanggup mengemban tugas dan kewajiban yang dibebankan kepadanya, mengacu pada tingkat persaingan dunia pasar dalam upaya menapakkan diri pada jenjang pendidikan yang lebih tinggi sesuai dengan bakat, minat masing-masing).

### **3. Struktur Organisasi SMAN 1 Gondang-Mojokerto**

Struktur organisasi merupakan kerangka atau susunan yang menunjang hubungan antara komponen satu dengan lainnya sehingga jelas antara wewenang dan tanggungjawab masing-masing dalam kebulatan yang teratur. Pengorganisasian adalah penyusunan hubungan perilaku yang efektif antar personalia sehingga mereka dapat bekerjasama secara efisien dan memperoleh kepuasan pribadi dalam rangka melaksanakan beberapa tugas dan dalam situasi lingkungan yang ada disekitarnya guna mencapai tujuan dan sasaran yang diharapkan. Oleh karena itu SMAN 1

Gondang-Mojokerto sebagai lembaga pendidikan dimana didalamnya terdapat komite sekolah, kepala sekolah, staf tata usaha, guru, dan siswa yang memerlukan pengorganisasian dengan baik. demikian ini bertujuan agar program atau proses pembelajaran dan kurikulum dapat berjalan dengan baik sesuai yang diinginkan serta dapat bekerjasama dan bertanggung jawab secara maksimal. Adapun struktur dari SMAN 1 Gondang-Mojokerto sebagai berikut:<sup>61</sup>

**TABEL II**  
**Struktur Organisasi SMAN 1 Gondang-Mojokerto**



#### 4. Keadaan Guru dan Karyawan SMAN 1 Gondang-Mojokerto

Guru sebagai salah satu komponen pendidikan yang sangat dalam proses belajar mengajar karena keberadaannya sangat mempengaruhi

<sup>61</sup> Sumber data dari dokumentasi SMAN 1 Gondang-Mojokerto

proses belajar mengajar itu sendiri dan sekaligus merupakan faktor penentu dalam tercapainya tujuan pendidikan.

Jumlah keseluruhan guru SMAN 1 Gondang-Mojokerto ada 74 orang yang terdiri dari guru tetap (GT) dan guru tidak tetap (GTT), ditambah 8 staf atau karyawan yang membantu kegiatan sekolah. Guru tetap berjumlah 51 orang sedangkan guru tidak tetap berjumlah 15 orang.

Dilihat dari lulusan atau ijazah tertinggi semua guru dan karyawan di SMAN 1 Gondang-Mojokerto telah ditentukan. 51 orang telah lulus strata satu atau S1. 3 orang telah bergelar Magister atau S2. sedangkan lainnya bergelar sarjana muda, dan D1. adapun yang lulusan SLTA berstatus sebagai karyawan sebanyak 20 orang. Nama-nama guru dan karyawan dapat dilihat pada lampiran.

#### **5. Keadaan Siswa SMAN 1 Gondang-Mojokerto**

Peserta didik dalam hal ini siswa merupakan salah satu dari sekian banyak pendukung dalam kegiatan belajar mengajar dan juga merupakan salah satu faktor yang dominant. Siswa sebagai objek pendidikan tentunya mempunyai peranan yang sangat penting dalam mensukseskan proses pembelajaran, meskipun hal ini tidak dapat terlepas dari pendidik atau guru. Adapun beraneka ragamnya agama di Indonesia, beragam pula agama yang dianut oleh siswa SMAN 1 Gondang-Mojokerto akan tetapi agama yang mayoritas adalah agama Islam.

## **6. Sarana dan Prasarana SMAN 1 Gondang-Mojokerto**

Dalam dunia pendidikan, sarana dan prasarana bukan termasuk komponen penting dalam pendidikan, namun keberadaannya sangat dibutuhkan sebagai penunjang kegiatan belajar mengajar agar tujuan pendidikan dapat tercapai secara optimal dan maksimal. Adapun sarana dan prasarana yang ada di SMAN 1 Gondang-Mojokerto terdapat di lampiran.

Ruang/kelas di SMAN 1 Gondang-Mojokerto tidak seperti ruang/kelas di kebanyakan sekolah, yaitu ruang kelas disesuaikan dengan kebutuhan mata pelajaran yang akan diajarkan. Seperti dalam ruang bahasa terdapat televisi, tape, dan lainnya yang mendukung. Ruang biologi terdapat patung bagan manusia, gambar-gambar tumbuhan dan sejenisnya. Ruang Pendidikan Agama Islam terdapat rak almari yang berisi tentang beberapa al-qur'an dan gambar gerakan-gerakan sholat. Demikian kelas siswa mengikuti dan menyesuaikan dengan mata pelajaran yang akan dijadwalkan atau yang akan diberikan.

## **7. Prestasi SMAN 1 Gondang-Mojokerto**

Banyak sekali prestasi yang diraih SMAN 1 Gondang-Mojokerto dan dapat dilihat di lampiran.

## **8. Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) SMAN 1 Gondang-Mojokerto**

**a. Program Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) SMAN 1 Gondang-  
Mojokerto**

**1. Pendidikan Kesehatan**

- 1). Penyuluhan kesehatan
  - a. Pendidikan remaja sebaya
  - b. Fungsi alat reproduksi remaja
- 2). Penataran KKR

**2. Pelayanan Kesehatan**

- 1). Membuka konsultasi kesehatan
- 2). Mengadakan imunisasi (hepatitis B)
- 3). Kegiatan penjangkaran kesehatan
- 4). Penolongan pertama pada Penyembuhan dan pemulihan akibat proses penyakit
- 5). Rujukan ke puskesmas setempat
- 6). Kegiatan pemutusan rantai penularan penyakit sejak dini

**3. Pembinaan Lingkungan Kehidupan Sekolah**

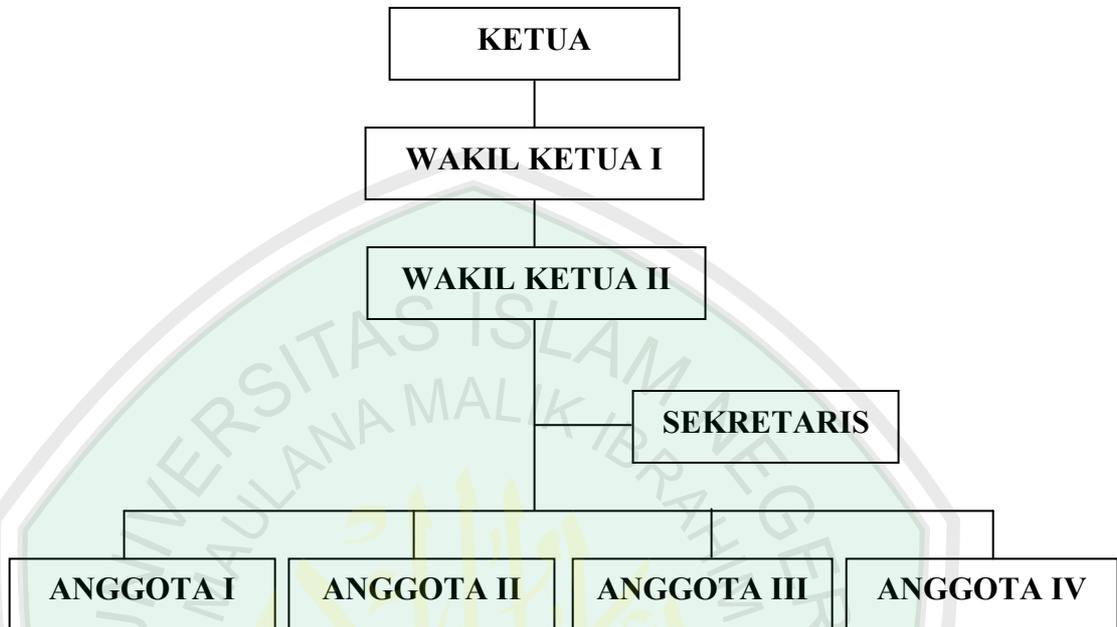
- 1). Monitoring warung/kantin
- 2). Pemeliharaan kamar mandi/WC
- 3). Kegiatan bina lingkungan fisik
- 4). Kegiatan bina mental sosial

**b. Struktur Organisasi**

**TABEL III**

**Usaha Kesehatan Sekolah (UKS)**

## SMAN 1 Gondang-Mojokerto



### Keterangan:

1. **Ketua**, kepala sekolah SMAN 1 Gondang-Mojokerto.
2. **Wakil Ketua I**, wakil ketua I oleh Waka kesiswaan.
3. **Wakil Ketua II**, komite sekolah
4. **Anggota I**, pihak puskesmas
5. **Anggota II**, pihak guru (guru agama, BK, olahraga, biologi)
6. **Anggota III**, siswa SMAN 1 Gondang-Mojokerto.
7. **Anggota IV**, pihak kecamatan

Disini semua menjadi bagian dari struktur organisasi sehingga mampu menjalankan program UKS dengan baik dan teratur.

### c. Jadwal kegiatan UKS di SMAN 1Gondang-Mojokerto

a. Hari Sabtu : 11.30 – 12.45

b. Dua minggu sekali tepatnya hari Minggu : 07.30 – 10.30

**d. Tim UKS**

Tim UKS di SMAN 1 Gondang-Mojokerto adalah semua jumlah siswa yang berada di SMAN 1 Gondang-Mojokerto yang berjumlah 687 siswa, beserta guru dan karyawan di SMAN 1 Gondang-Mojokerto.

**e. Sarana dan Prasarana Usaha Kesehatan Sekolah (UKS)**

**TABEL IV**

**Sarana dan Prasarana**

**UKS SMAN 1 Gondang-Mojokerto**

No	Nama	Jum	Ket	No	Nama	Jum	Ket
1.	Almari	3	Baik	22.	Meja	6	Baik
2.	Meja Kerja	1	Baik	23.	Meja Dorong	1	Baik
3.	tempat tidur lengkap	3	Baik	24.	Tangga Dipan	2	Baik
4.	Timbang Badan	2	Baik	25.	Pengukur badan	2	Baik
5.	Stetoskop	1	Baik	26.	Tensimeter	1	Baik
6.	Snalleccer	3	Baik	27.	Dispenser	1	Baik
7.	Gelas	11	Baik	28.	Seprei	3	Baik
8.	Sarung Bantal	3	Baik	29.	Selimut	3	Baik
9.	Korden	6	Baik	30.	Sekat Pasien	9	Baik
10.	Gambar Pasien	1	Baik	31.	Papan Data	7	Baik
11.	Lampu Penerangan	2	Baik	32.	Pamphlet	22	Baik
12.	Rak Sepatu	1	Baik	33.	Alat Kebersihan	1 set	Baik
13.	Wastafel	1	Baik	34.	Tempat Sabun	1	Baik
14.	Handuk	1	Baik	35.	Lila	40	Baik
15.	Tempat Sampah	2	Baik	36.	Jam Dinding	2	Baik

16.	Piagam penghargaan	7	Baik	37.	Tropy Tetap	3	Baik
17.	Bendera Indonesia	1	Baik	38.	Bendera UKS	1	Baik
18.	Alat Peraga	3	Baik	39.	Dental Kids	1	Baik
19.	Kotak P3K	1	Baik	40.	Baju Dokter	8	Baik
20.	Radio	1	Baik	41.	TV & VCD	1 set	Baik
21.	Ruang Resrum	2	Baik	42.	Obat-Obatan		

## B. Paparan Data

Dari hasil wawancara dan observasi yang peneliti lakukan, diperoleh sebagai berikut:

### 1. Bagaimana Upaya Pembinaan *al-Akhlaq al-Karimah* melalui Usaha Kesehatan Sekolah di SMAN 1 Gondang-Mojokerto?

Upaya pembinaan *al-Akhlaq al-Karimah* melalui Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di SMAN 1 Gondang-Mojokerto merupakan suatu usaha yang dilakukan untuk mencapai suatu hal yang lebih baik. Melalui Trias UKS meliputi pendidikan kesehatan, pelayanan kesehatan dan pembinaan lingkungan sehat dilakukan menyeluruh menjadi suatu sistem. Hal ini seperti yang diungkapkan oleh bapak Sentot selaku wakil ketua I UKS serta sebagai wakil kepala sekolah bidang Kesiswaan SMAN 1 Gondang-Mojokerto pada tanggal 17 Mei 2008:

"Gini mbak, jadi Setiap upaya-upaya yang dilakukan oleh tim pelaksana UKS sekolah ini baik dari pihak guru maupun pihak Kader Kesehatan Remaja (KKR) semua tidak lepas dari program pokok UKS yang disebut TRIAS UKS yaitu tentang: pendidikan kesehatan, pelayanan kesehatan dan pembinaan lingkungan sekolah

sehat. Kemudian kita kembangkan menjadi beberapa program untuk menanggulangi 8 GOL sejak dini yaitu: kenakalan remaja, merokok, narkoba, HIV/AIDS, kehamilan pra nikah, kecacangan, anemia dan hepatitis. Yang semuanya bersumber pada kenakalan remaja dan kesehatan. Dalam UKS di SMAN 1 Gondang-Mojokerto juga memiliki Program Kerja (Pokja) dan koordinatornya sendiri-sendiri dari pihak guru. Siswa juga mendapat ilmu tentang kesehatan, cara penolongan pertama, dan masih banyak lagi... ya, hitung-hitung sambil menyelam minum air gitu ya mbak!”<sup>62</sup>.

Untuk mengetahui lebih lanjut tentang TRIAS UKS dalam membina *al-Akhlaq al-Karimah*, peneliti juga mewawancarai koordinator dari tiap Program Kerja (Pokja) yang ada di SMAN 1 Gondang-Mojokerto. Adapun Program Kerja (Pokja) sebagai berikut:

a. Pendidikan Kesehatan

Pendidikan kesehatan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) ini merupakan suatu pengetahuan tentang kesehatan yang bertujuan untuk meningkatkan derajat kesehatan warga sekolah, khususnya peserta didik baik kesehatan jasmani maupun kesehatan rohani. Adapun Pokja pendidikan kesehatan di sekolah dikordinatori oleh guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dan guru Bimbingan Konseling (BK).

”Upaya yang dilakukan oleh guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dan juga sebagai tim pelaksana UKS ikut andil dalam menjalankan Trias UKS. Biasanya yang kita lakukan dalam kegiatan Kader Kesehatan Remaja (KKR), biasanya kita memberikan pengarahan-pengrahan kepada anak-anak tentang apa pentingnya kesehatan bagi diri kita dan orang lain disekitar kita, bagaimana cara kita menjaganya dan mencegah kesehatan menurut agama, serta

---

<sup>62</sup> Hasil wawancara dengan bapak Sentot selaku wakil ketua I UKS serta sebagai wakil kepala sekolah bidang Kesiswaan SMAN 1 Gondang-Mojokerto pada tanggal 17 Mei 2008.

mengobati penyakit tetapi ya nggak monoton kaya di kelas gitu. Akan tetapi yang lebih penting adalah pengarahan tentang bagaimana cara berperilaku dan berteman sesuai agama dan saya yakin semua agama memberikan ajaran yang baik buat umatnya, karena zaman-zaman sekarang ini sangat banyak penyakit aneh-aneh dan bermacam-macam dan berbahaya pula. Yah mungkin mbak ngerti bagaimana cara penularannya penyakit-penyakit seperti HIV/AIDS, hepatitis, narkoba dan lain-lain yang sangat mengerikan yang tidak lain lewat pergaulan bebas mbak. Dan kita sebagai pendidik tidak ingin peserta didik kita terjangkit atau terkena seperti itu. *Naudzu Min Dzaliq* ya mbak”.<sup>63</sup>

Sedangkan bpk. Supriyanta selaku koordinator Bimbingan Konseling (BK) di SMAN 1 Gondang-Mojokerto pada tanggal 21 Mei 2008

”Kalo dari tim kita mbak! Biasanya kita melakukan pembiasaan dan memberikan contoh pada anak-anak di sekolah dengan tidak merokok disekolah dan membuang sampah pada tempatnya, meskipun hal tersebut hal yang sepele tetapi kalo tidak dibiasakan tidak akan tertanam bagi anak-anak. Tetapi kita juga bertugas untuk memantau perilaku yang mengalami perubahan negatif bersama guru agama, jika ada kita melakukan pendekatan-pendekatan terhadap siswa tersebut. Kita juga bertugas untuk mencari pemateri untuk diklat, penataran KKR, sarasehan dan penyuluhan yang bermanfaat bagi kita warga sekolah agar wawasan kita bertambah luas. Kalo kita ngadakan acara seperti itu pasti gak ada yang mau ketinggalan mbak!”<sup>64</sup>

Adapun program UKS SMAN 1 Gondang-Mojokerto dalam Program Kerja (Pokja) pendidikan kesehatan, yaitu:

#### 1. Penyuluhan kesehatan

- Pendidikan remaja sebaya (PRS)
- Ilmu reproduksi remaja

---

<sup>63</sup> Hasil wawancara dengan Ujar bapak Djoko selaku koordinator guru bidang studi agama di SMAN 1 Gondang-Mojokerto pada tanggal 21 Mei 2008.

<sup>64</sup> Hasil wawancara dengan bpk. Supriyanta selaku koordinator Bimbingan Konseling (BK) di SMAN 1 Gondang-Mojokerto pada tanggal 21 Mei 2008

## 2. Penataran Kader Kesehatan Remaja (KKR)

### b. Pelayanan Kesehatan

Pelayanan kesehatan merupakan pelayanan yang diberikan oleh sekolah untuk peserta didik melalui program Usaha Kesehatan Sekolah (UKS). Dalam Trias UKS ini UKS SMAN 1 Gondang-Mojokerto memiliki Program Kerja (Pokja) dan dikoordinatori oleh pembina ekstrakurikuler Kader Kesehatan Remaja (KKR) sebagai berikut:<sup>65</sup>

1. Membuka konsultasi kesehatan
2. Mengadakan imunisasi hepatitis B
3. Mengadakan penjangingan kesehatan
4. Penolongan pertama pada Penyembuhan dan pemulihan akibat proses penyakit
5. Rujukan ke puskesmas
6. Pemutusan rantai penularan penyakit sejak dini

”Upaya pelayanan kesehatan ini, kita bekerja sama dengan pihak puskesmas setempat masalahnya kalo ada masalah kesehatan yang kita tidak ngerti cara penanganannya langsung saja kita bawa ke pihak yang lebih berkompeten dalam hal ini puskesmas lagian kita juga sudah menjadi satu sistem. Dalam pelayanan kesehatan ini kita bekerja sama dengan pihak PMI untuk melaksanakan donor darah dan untuk penyuluhan-penyuluhan. Pokoknya kita selalu menggunakan fasilitas yang ada, baik berupa sarana dan prasaranya maupun koordinator lintas sektoral”.<sup>66</sup>

<sup>65</sup> Program Usaha Kesehatan Sekolah SMAN 1 Gondang-Mojokerto.

<sup>66</sup> Hasil wawancara dengan ibu Mufid selaku pembina ekstrakurikuler Kader Kesehatan Remaja (KKR) pada tanggal 24 Mei 2008.

### c. Pembinaan Lingkungan sekolah Sehat

Pembinaan lingkungan sekolah sehat merupakan aplikasi dari ilmu dan pengetahuan yang anak-anak dapatkan dalam TRIAS UKS untuk diterapkan di rumah maupun di lingkungan sekitarnya. Adapun Program Kerja (Pokja) dari pembinaan lingkungan sekolah sehat yang dilakukan oleh UKS SMAN 1 Gondang-Mojokerto yang dikoordinatori oleh ketua KKR dan diawasi oleh tim pelaksana UKS dari pihak guru, antara lain:

1. Monitoring warung dan kantin sekolah
2. Pemeliharaan kamar mandi dan WC
3. Kegiatan bina lingkungan fisik dan sosial
4. Mengadakan lomba kebersihan dan tata ruang kelas

”Pembinaan lingkungan sekolah sehat ini biasanya dilakukan oleh seluruh siswa dimana saya sendiri sebagai koordinatornya bekerja sama dengan OSIS dan dibantu oleh pihak guru dan juga pengurus Kader Kesehatan Remaja (KKR). Kita sering mengadakan lomba-lomba kebersihan dan tata ruang kelas tapi jurinya dari pihak guru, terus untuk monitoring warung dan kantinnya biasanya kita melalui pendekatan pada penjualnya dan mengadakan uji kelayakan makanan dengan dibantu pegawai puskesmas. Selain itu untuk memikat teman-teman biar ikut berpartisipasi dalam pembinaan lingkungan sekolah sehat kita biasanya menggunakan slogan-slogan tentang kebersihan”.<sup>67</sup>

---

<sup>67</sup> Hasil wawancara dengan Rodiyah selaku ketua Kader Kesehatan Remaja (KKR) di SMAN 1 Gondang-Mojokerto pada tanggal 24 Mei 2008.

## **BAB V**

### **PEMBAHASAN**

#### **1. Upaya Pembinaan *al-Akhlaq al-Karimah* melalui Usaha Kesehatan Sekolah di SMAN 1 Gondang-Mojokerto.**

Berdasarkan pemerolehan data di lapangan melalui observasi, interview, dokumen maupun studi literatur yang telah dilakukan sejak bulan Mei sampai dengan bulan Juni menunjukkan adanya relevansi yang baik antara upaya pembinaan *al-Akhlaq al-Karimah* dengan program kegiatan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di SMAN 1 Gondang-Mojokerto. Hal di atas dapat diketahui hasilnya dari berbagai program yang telah dicapai dalam waktu yang relatif singkat.

Program-program yang telah dilaksanakan tidak lepas dari *Trias* UKS yaitu pendidikan kesehatan, pelayanan kesehatan dan pembinaan lingkungan sekolah sehat. Sedangkan upaya pembinaan *al-Akhlaq al-Karimah* di SMAN 1 Gondang-Mojokerto lebih menitik beratkan kepada upaya memberikan penyuluhan tentang kenakalan remaja di kalangan pelajar, antara lain bahaya penyalahgunaan narkoba di kalangan pelajar, bahaya merokok, penularan HIV/AIDS dan Hepatitis melalui pergaulan bebas, dan kehamilan pra nikah pada remaja.

Upaya lainnya adalah memberikan penanganan langsung kepada siswa-siswi SMAN 1 Gondang-Mojokerto berupa pemberian obat-obatan

maupun perawatan serta konsultasi dengan para ahli di bidangnya mengenai penyakit cacangan, anemia, dan hepatitis.

Upaya-upaya di atas merupakan implementasi dari tujuan umum atau *TRIAS* UKS yang tercantum dalam 8 GOL program UKS. Aplikasi dari kedelapan program tujuan UKS yang telah diselenggarakan di SMAN 1 Gondang-Mojokerto antara lain:

1. Mengurangi kenakalan remaja di kalangan pelajar

Kenakalan remaja adalah kelainan tingkah laku atau tindakan remaja yang bersifat anti sosial, melanggar norma sosial, agama serta ketentuan hukum yang berlaku di masyarakat. Kenakalan remaja mengacu pada perilaku yang luas, mulai dari perilaku yang tidak dapat diterima secara sosial, pelanggaran, hingga tindakan-tindakan kriminal.

Dengan adanya fenomena tersebut, maka sekolah melalui Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) khususnya di SMAN 1 Gondang-Mojokerto melakukan tindakan *preventif* guna mengurangi kenakalan remaja di kalangan pelajar dengan berbagai program. Baik yang bersifat agama maupun umum. Yang bersifat agama antara lain sholat berjamaah sebelum pulang, ceramah agama yang *up to date* pada waktu sholat jum'at. Sedangkan yang bersifat umum antara lain: guru Bimbingan Konseling (BK) memberikan pengarahan, pendekatan individu dan pendekatan sistem, serta pemantauan tingkah laku siswa bersama guru agama. Kepala sekolah juga tidak pernah lupa menghimbau kepada seluruh peserta

upacara bendera khususnya siswa untuk berperilaku yang baik yang tidak merugikan semua pihak.

2. Mengurangi bahaya merokok di kalangan pelajar.

Pada dasarnya merokok tidak ada hukumnya bahkan di Al-Quran maupun hadist. Akan tetapi dilihat dari manfaat dan bahayanya lebih banyak bahayanya dibandingkan manfaatnya. Bahaya merokok dari segi kesehatan antara lain dapat mengakibatkan serangan jantung yang diakibatkan dari bahan-bahan dari rokok tersebut, impotensi dan kanker rahim yang tidak akan bisa menghasilkan keturunan.

Sedang dampak negatif dari segi ekonomi adalah terjadi pembengkakan pengeluaran, padahal orang yang boros teman syaitan.

إِنَّ الْمُبَذِّرِينَ كَانُوا إِخْوَانَ الشَّيْطَانِ ط وَكَانَ الشَّيْطَانُ لِرَبِّهِ كَفُورًا

Artinya: “*Sesungguhnya pemboros-pemboros itu adalah Saudara-saudara syaitan dan syaitan itu adalah sangat ingkar kepada Tuhannya*”. (Q.S Al-Isra : 27)<sup>68</sup>

Bahaya bagi orang yang menghisap asap rokok antara lain menyebabkan polusi udara dan gangguan pernafasan yang menghisap asapnya atau perokok pasif. Dengan banyaknya bahaya dari rokok maka di SMAN 1 Gondang-Mojokerto melarang para siswa untuk merokok disekolah. Tidak hanya para siswa saja akan tetapi para guru juga dilarang untuk merokok di area sekolah.

---

<sup>68</sup> Syekh Muhammad Bin Jameel Zeeno, *Bimbingan Islam Pribadi Dan Masyarakat*, 1418 H, Hlm: 150

3. Menekan laju penyalahgunaan narkoba di kalangan remaja (pelajar).

Narkoba adalah obat, bahan, atau zat bukan makanan, yang jika diminum, dihisap, dihirup, ditelan atau disuntikan, memiliki pengaruh terutama pada kerja otak (susunan syaraf pusat ) dan seringkali menyebabkan ketergantungan. Sesuai dengan siklus kehidupan manusia, ada tiga sasaran pokok dalam program pencegahan penyalahgunaan narkoba yakni: komunitas (termasuk keluarga), sekolah dan tempat kerja. Oleh karena itu, ada tiga program pokok pencegahan yakni: program berbasis komunitas, program berbasis sekolah, dan program berbasis tempat kerja.

Program berbasis sekolah relatif lebih mudah untuk dilaksanakan, sebab lembaga sekolah lebih terstruktur dari pada program berbasis keluarga dan program berbasis komunitas, sehingga lebih mudah untuk memantau siswa tersebut. Akan berhasil program tersebut jika dilaksanakan melalui pendekatan sistem sehingga komprehensif dan terpadu. Dan akan tidak berhasil jika hal tersebut dilakukan secara individual dan tergesa-gesa.

Dalam hal ini SMAN 1 Gondang-Mojokerto bekerja sama dengan Tim Pelaksana UKS dan Kader Kesehatan Remaja (KKR) mengupayakan program penyuluhan pengetahuan dan bahaya narkoba, sehingga para siswa dapat berpikir positif untuk meninggalkan perbuatan penggunaan narkoba. Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di SMAN 1 Gondang-

Mojokerto memiliki program lain selain penyuluhan yakni program studi lapangan ke pusat rehabilitasi pecandu narkoba, mengadakan test Urine 1 tahun sekali, adanya hubungan kerja antara wali murid dan guru sehingga sama-sama memantau kegiatan siswa baik di sekolah maupun di rumah.

4. Menekan laju penularan HIV/AIDS yang diakibatkan pergaulan bebas di kalangan remaja (pelajar).

Acquired Immuno Deficiency Syndrome (AIDS) yaitu gejala penyakit karena virus Human Immunodeficiency Virus (HIV) yang menghancurkan sistem pertahanan tubuh. Jika sistem kekebalan tubuh telah dirusak virus HIV, maka penyakit yang tidak berbahaya pun menyebabkan sakit parah dan meninggal. Penderita AIDS akan mengalami krisis efektif pada diri, keluarga, orang yang dicintai, dan masyarakat sekitar. Penularan HIV/AIDS dapat melalui air ludah, air susu ibu (ASI), air kencing penderita terkena luka orang yang sehat, *free seks* (tidak setia pada pasangannya), jarum suntik yang bergantian dan tidak steril, jarum tato, kontak darah secara langsung, dan tranfusi darah. Tetapi HIV/AIDS tidak menular jika berenang bersama, makan minum bersama, berjabat tangan.

Tindakan *prefentif* SMAN 1 Gondang-Mojokerto melalui program UKS berupaya untuk menekan laju penularan HIV/AIDS yang diakibatkan pergaulan bebas di kalangan remaja (pelajar) dengan penanganan secara kordinatif. Yaitu menciptakan kondisi keluarga yang kondusif bagi perkembangan sehat anak (remaja) atau keluarga dengan

memiliki kehidupan beragama yang baik. Dalam hal ini Tim Pelaksana UKS menjalankan tugasnya dengan menjalin hubungan kerja dengan orang tua yang bertujuan untuk pemantauan siswa di sekolah dan di rumah. Sehingga dapat menekan laju penyakit HIV/AIDS yang diakibatkan pergaulan bebas di kalangan remaja. Menciptakan sekolah yang kondusif dengan memadahi sarana dan prasarana, kuantitas dan kualitas tenaga pendidik, mental sosial dan mental spiritual dalam sekolah. Sekolah merupakan lingkungan yang terkecil setelah keluarga. Sehingga peran para guru dan karyawan harus turut serta dalam program menekan laju penularan HIV/AIDS yang diakibatkan pergaulan bebas di kalangan remaja (pelajar). Dan Menciptakan kondisi lingkungan hidup sosial yang aman, nyaman, tenang dan bebas dari rasa takut dengan menciptakan lingkungan yang agamis.

Dengan tindakan *preventif* Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) melakukan program penyuluhan, *talk show* tentang bagaimana penyakit menular HIV/AIDS berkembang, melumpuhkan sel kita, dan begitu menakutkan. Serta bagaimana cara penularannya terjadi, sehingga para siswa mengetahui dan tidak akan melakukan perbuatan yang membahayakan.

Penyakit ini belum ada obatnya dan orang yang terjangkit penyakit ini sulit untuk sembuh serta masa hidupnya juga lebih singkat. Hal ini dapat diantisipasi dengan tidak mengucilkan Orang terkena HIV/AIDS (Odha). Sekolah sangat sulit dalam pendataan bagi siswa yang

terkena penyakit ini, jadi sekolah hanya bisa mengawasi tingkah laku di sekolah dan memberikan wawasan yang luas tentang bahaya dari penyakit menular ini.

### **Dengan Indikasi**

- a. Siswa menjadi sehat jasmani dan rohani
  - b. Siswa dapat berkompetisi dengan sehat
  - c. Siswa tidak hidup boros (pola hidup sederhana)
  - d. Siswa memiliki rasa pertemanan yang baik
5. Mencegah kehamilan pra nikah di kalangan remaja (pelajar).

Remaja memang sangat rentan terhadap pergaulan bebas, keadaan ini sangat memprihatinkan. Seperti kita tahu, bahwa masa remaja merupakan masa untuk mencari jati diri. Remaja selalu ingin mencoba berbagai hal, yang kadang kala hal tersebut malah menjerumuskan mereka pada hal-hal yang negatif. Tidak hanya menyangkut dirinya, orang tua pun akan ikut terlibat. Remaja terkesan berlebihan sehingga tidak dapat mengendalikan diri dan hawa nafsu. Bagi sebagian remaja, seks pranikah dianggap wajar sesuai dengan perubahan zaman.

Kehamilan pra nikah ini diharamkan oleh agama dan dilarang oleh norma-norma yang berlaku di masyarakat. Karena kehamilan pra nikah ini dapat mengakibatkan Infeksi Menular Seksual (IMS), penularan penyakit HIV/AIDS, hepatitis dan yang paling pasti adalah terjadinya *abortus* (membunuh janin dalam kandungan) serta dapat mengakibatkan kematian pelaku *abortus*.

SMAN 1 Gondang-Mojokerto berupaya mencegah kehamilan pra nikah di kalangan remaja yaitu melalui pemberian pengetahuan tentang akibat kenakalan remaja, memberikan pengetahuan tentang *sex education*, Pendidikan Remaja Sebaya (PRS) dan akibat buruk dari kehamilan pranikah. Memberikan motivasi bagi siswa yang bermasalah melalui konsultasi dengan guru Bimbingan Konseling (BK) melalui pendekatan agama maupun sosial. Memberikan pengarahan kepada para orang tua siswa untuk memberikan pengawasan kepada putra putrinya saat di rumah, memberikan pengarahan kepada siswa-siswi tentang bahaya pergaulan bebas melalui pendekatan perorangan (*Personal approach*) dan pendekatan sistem (*System approach*) kepada seluruh siswa.

6. Mencegah infeksi cacangan di kalangan pelajar

Untuk infeksi cacangan ini biasanya menyerang siswa TK dan SD, untuk tingkat SLTP dan SMA maupun sederajatnya sangat jarang terjadi akan tetapi tidak menutup kemungkinan bila makanan yang dikonsumsi tidak bersih. Dalam hal ini UKS berupaya dalam Mencegah infeksi cacangan di kalangan pelajar dengan mengadakan monitoring warung dan kantin sekolah khususnya SMAN 1 Gondang-Mojokerto, untuk menjaga kesehatan dan kebersihan makanan. Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) juga mengadakan penyuluhan penyajian masakan yang sehat bagi para penjaga warung dan kantin sekolah yang bekerja sama dengan pusat kesehatan setempat. Selain itu juga sering mengadakan lomba kebersihan kelas dan kamar mandi setiap bulan, sehingga

lingkungan tetap rapi, nyaman dan bersih terbebas dari kuman. Dengan program tersebut siswa tidak akan ada yang terkena infeksi cacingan.

7. Pencegahan penyakit anemia di kalangan pelajar sehingga menurunkan prestasi belajar siswa.

Penyakit anemia ini disebabkan perdarahan hebat dan pecahnya pembuluh darah, akut (mendadak) dan kronik (menahun), kecelakaan dan mengalami pendarahan, pembedahan dan persalinan yang mengalami pendaraha hebat, perdarahan hidung (mimisan) terus menerus, terkena wasir (hemoroid), tumor ginjal atau kandung kemih, adanya gangguan saluran pencernaan, perdarahan menstruasi yang sangat banyak. Penyakit anemia ini juga disebabkan kurangnya asupan gizi dan nutrisi dalam tubuh.

Jika siswa mengalami penyakit anemia maka siswa akan merasakan lemas, ngantuk, untuk berpikir menjadi lambat dan mengakibatkan malas, yang pada akhirnya prestasi belajar siswa menurun. Untuk pencegahan, sekolah berupaya dalam pencegahan penyakit anemia melalui monitoring prestasi belajar siswa yang dilakukan oleh semua guru kemudian dilaporkan setiap bulannya kepada Kepala Sekolah untuk mengambil keputusan bagi yang mengalami penurunan drastis. Disinilah fungsi dari guru Bimbingan Konseling (BK) dan Tim Pelaksana UKS, jika siswa tersebut mengalami penurunan karena terkena penyakit anemia maka akan dirujuk ke puskesmas setempat dan akan diberikan penyuluhan

tentang kesehatan. Dengan penjangkaran melalui bidang akademik, maka siswa dapat menjaga kesehatan dan dapat berprestasi dengan baik.

8. Menekan laju penularan hepatitis yang diakibatkan pergaulan bebas di kalangan remaja (pelajar).

Hepatitis merupakan penyakit menular yang membahayakan setelah HIV/AIDS karena penularan penyakit ini sama dengan penularan HIV/AIDS. Prosentase terbesar adalah melalui pergaulan bebas, yakni melalui jarum tato bergantian, menggunakan jarum suntik yang tidak steril, *Free Sex* (bergonta-ganti pasangan), berciuman sampai mengeluarkan darah sehingga terjadi kontak darah yang mengakibatkan kematian. Hepatitis meyerang hati yang berfungsi menetralisasi racun yang masuk di dalam tubuh.

Melalui pola makan teratur dan pola hidup yang baik, merupakan tindakan *preventif* sejak dini. Dengan diadakannya penyuluhan di sekolah tentang pola hidup sehat, sekolah akan terbebas dari penyakit menular tersebut. Sedangkan dari segi agama, sudah dianjurkan untuk melakukan pola hidup yang sehat sehingga kita dapat melanjutkan masa depan generasi muda yang seutuhnya.

Menciptakan generasi muda yang baik, tangguh, dan bertanggung jawab yang sesuai dengan tujuan pendidikan nasional dipandang kurang realistis, namun dengan adanya keterkaitan hubungan antara program kegiatan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di SMAN 1 Gondang-Mojokerto dengan visi dan misi sekolah tersebut akan dapat dengan

mudah menghasilkan *out-put* generasi muda yang sesuai dengan tujuan pendidikan nasional.

Sejalan dengan hal tersebut, erat kaitannya program kegiatan UKS, visi dan misi di SMAN 1 Gondang-Mojokerto dalam pengembangan *al-Akhlaq al-Karimah* yang sesuai dengan ajaran agama Islam tidaklah lepas dari tujuan pendidikan nasional yaitu pengembangan iman dan takwa (IMTAK) selain pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK).



## BAB VI

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Upaya pembinaan *al-Akhlaq al-Karimah* melalui Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di SMAN 1 Gondang-Mojokerto tidak lepas dari program UKS yang disebut TRIAS UKS. Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) berupaya menekan laju 8 GOL program UKS sedini mungkin, adapun 8 GOL program UKS dan upaya SMAN 1 Gondang-Mojokerto, yaitu:

1. Mengurangi kenakalan remaja di kalangan pelajar
  - a. Membina dan memupuk kehidupan beragama yang harmonis sehingga tercipta lingkungan yang memiliki rasa toleransi tinggi.
  - b. Mengadakan pendekatan, baik pendekatan individual maupun pendekatan sistem
  - c. Mengadakan penyuluhan dan *talk show* tentang bahaya kenakalan remaja.
  - d. Mengadakannya konselor sebaya yang dibimbing oleh guru BK.
2. Mengurangi bahaya merokok di kalangan pelajar
  - a. Mengadakan penyuluhan dan *talk show* tentang bahaya merokok
  - b. Memberi peringatan dan motivasi melalui slogan-slogan
  - c. Adanya aturan yang melarang merokok di sekolah, serta adanya pembiasaan dari guru untuk tidak merokok di sekolah

3. Menekan laju penyalahgunaan Narkoba di kalangan remaja (pelajar)
  - a. Mengadakan penyuluhan dan *talk show* tentang bahaya penyalahgunaan narkoba
  - b. Adanya pembinaan agama
  - c. Adanya konselor bagi siswa yang bermasalah
  - d. Adanya kinjungan ke pusat rehabilitasi pecandu narkoba
  - e. Diadakannya tes urine pada tiap tahunnya
  - f. Adanya peraturan yang ketat di sekolah.
4. Menekan laju penularan HIV/AIDS yang diakibatkan pergaulan bebas di kalangan remaja (pelajar).
  - a. Mengadakan penyuluhan dan *talk show* tentang bahaya HIV/AIDS
  - b. Adanya pembinaan agama
  - c. Memberikan pengetahuan tentang penularan penyakit HIV/AIDS
  - d. Menciptakan lingkungan yang aman tanpa ada yang merasa terpojokkan (Odha jika ada)
  - e. Adanya penjangkaran kesehatan setiap tiga bulan sekali
5. Mencegah Kehamilan pranikah di kalangan remaja (pelajar)
  - a. Mengadakan penyuluhan dan *talk show* tentang bahaya kehamilan pranikah baik dari segi agama maupun dari segi sosial
  - b. Adanya Pendidikan Remaja Sebaya (PRS) di sekolah
  - c. Mengadakan pendekatan individu dan pendekatan sistem di sekolah.

6. Mencegah infeksi cacingan di kalangan pelajar
  - a. Mengadakannya demo mencuci tangan dan kaki secara benar
  - b. Mengadakannya monitoring warung dan kantin di sekolah
  - c. Menciptakan lingkungan yang bersih dan rapi
  - d. Mengadakan penjangkaran kesehatan bekerjasama dengan puskesmas
7. Pencegahan penyakit anemia di kalangan pelajar sehingga menurunkan prestasi belajar siswa
  - a. Mengadakan penjangkaran kesehatan bekerjasama dengan puskesmas.
  - b. Pengarahan tentang pola hidup yang baik dan seimbang
  - c. Adanya monitoring prestasi siswa
  - d. Adanya pelayanan pengobatan oleh pihak medis
8. Menekan laju penularan hepatitis yang diakibatkan pergaulan bebas di kalangan remaja (pelajar).
  - a. Mengadakan penjangkaran kesehatan bekerjasama dengan puskesmas
  - b. Mengadakan imunisasi hepatitis B
  - c. Mengadakan penyuluhan dan *talk show* tentang bahaya pergaulan bebas baik dari segi agama maupun dari segi sosial
  - d. Memberikan pengetahuan tentang pola hidup yang benar dan sehat
  - e. Memberikan pengobatan secara dini.

Sedangkan upaya pembinaan *al-Akhlaq al-Karimah* di SMAN 1 Gondang-Mojokerto lebih menitik beratkan kepada upaya memberikan penyuluhan, *talk show* kenakalan remaja di kalangan pelajar, antara lain bahaya penyalahgunaan narkoba di kalangan pelajar, bahaya merokok, penularan HIV/AIDS dan Hepatitis melalui pergaulan bebas, dan kehamilan pra nikah pada remaja.

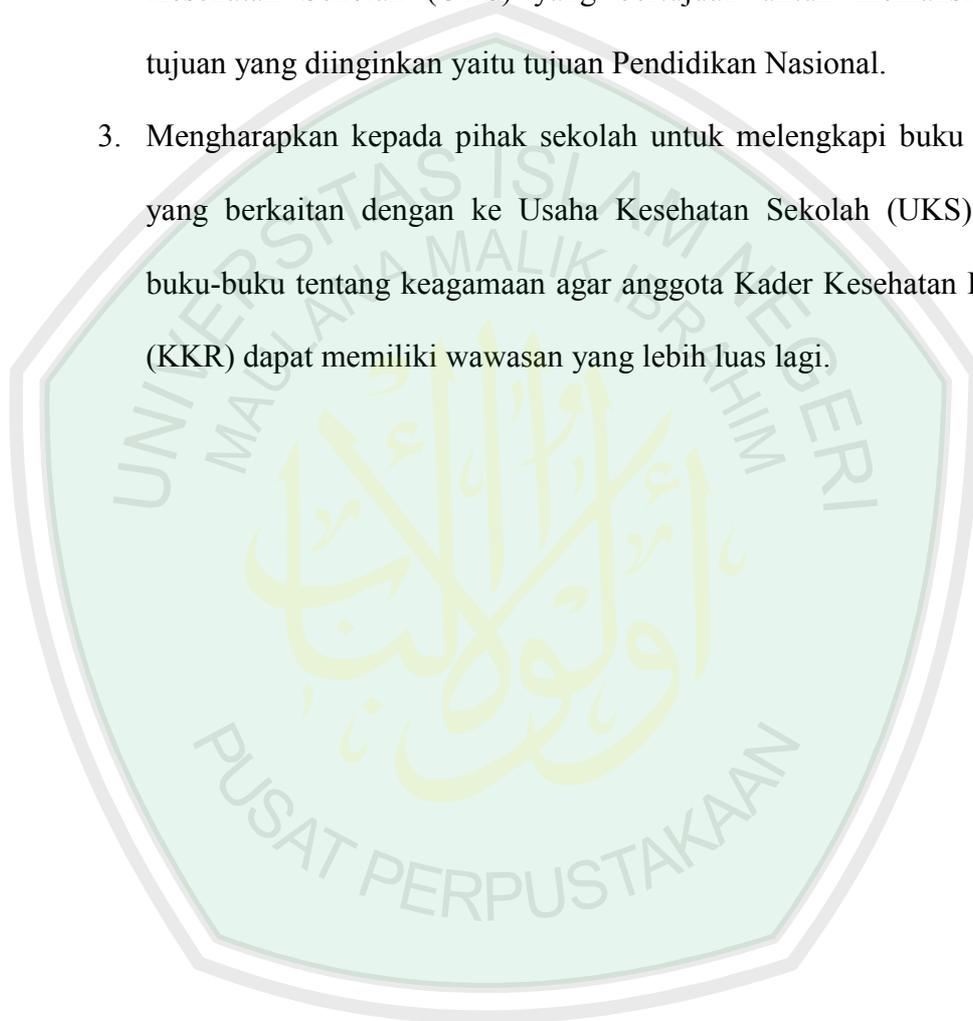
Upaya yang lainnya adalah memberikan pelayanan langsung kepada siswa-siswi SMAN 1 Gondang-Mojokerto berupa pemberian obat-obatan maupun perawatan serta konsultasi dengan para ahli di bidangnya mengenai penyakit cacangan, anemia, dan hepatitis.

## **B. Saran**

1. Mengingat pentingnya kegiatan UKS dalam membina *al-Akhlaq al-Karimah* terutama pembinaan akhlak anak remaja serta mengisi waktu luangnya, maka hendaknya pihak sekolah selalu memberikan pengarahan pada orang tua peserta didik agar selalu mendorong atau menganjurkan anaknya untuk selalu aktif dalam kegiatan-kegiatan bermanfaat terutama kegiatan uks ini, yang tidak lain adalah kegiatan sosial kemanusiaan dan dapat membina *al-Akhlaq al-Karimah* bagi peserta didik yang dapat diaplikasikan di lingkungannya.
2. Hendaknya Pembina meningkatkan keaktifan dalam pembinaan akhlak pada peserta didik. Serta mengaktifkan seluruh para guru-guru untuk mengawasi tingkah laku peserta didiknya agar dapat memiliki akhlak

yang baik terhadap orang tua, guru, atau pun sesama temannya. Dan juga diharapkan kepada guru bidang studi agama dan guru BK untuk membantu dalam pembinaan *al-Akhlaq al-Karimah* melalui Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) yang bertujuan untuk memaksimalkan tujuan yang diinginkan yaitu tujuan Pendidikan Nasional.

3. Mengharapkan kepada pihak sekolah untuk melengkapi buku bacaan yang berkaitan dengan ke Usaha Kesehatan Sekolah (UKS)an dan buku-buku tentang keagamaan agar anggota Kader Kesehatan Remaja (KKR) dapat memiliki wawasan yang lebih luas lagi.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Taufik. 1974. *Pemuda Dan Perubahan Sosial*. LP3ES: Jakarta.
- Ali, Moh dan Moh Asrori. 2008. *Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik*. Bumi Aksara: Jakarta
- Alim, Muhammad. Drs M.Ag. 2006. *Pendidikan Agama Islam*. Raja Grafindo Persada: Bandung.
- Al-Quran Dan Terjemahnya.
- Arifin, Imron, Dr. H. 2007. *UKS Nasional*. Aditya Media: Malang.
- Arikunto, Suharsimi. 1996. *Prosedur Penelitian*. Rineka Cipta: Jakarta.
- Asmaran. 1992. *Pengantar Studi Al Akhlaq*, Rajawali Press: Jakarta.
- Astini. *Seks Pra Nikah Ancam Masa Depan Remaja*. [www.Google.com](http://www.Google.com).
- Daryanto. 1997. *Kamus Bahasa Indonesia Lengkap*. Apollo: Surabaya.
- Depag RI. 2002. *Aqidah Akhlaq*. Direktorat Jendral Kelembagaan Islam: Jakarta
- Hamidi. 2004. *Metode Penelitian Kualitatif*. UMM Press: Malang.
- I Komang Oka, Drs. UKS Sebuah Investasi. [www.google.com](http://www.google.com).
- Lexy J. Moleong, DR. M.A. 2005. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Remaja Rosdakarya: Bandung.
- Lydia, SKM, 2006. *Pencegahan Dan Penanggulangan Penyalah Gunaan Narkoba*. Balai Pustaka: Jakarta.
- Mahjuddin, 1991. *Kuliah Al Akhlaq Tasawuf*. Kalam Mulia: Jakarta.
- Nainggolan. 2006. *Anda Mau Berhenti Merokok*. Indonesia Publishing House: Bandung.
- Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosda, 2005) karya.

Program Pembinaan Dan Pengembangan UKS. Dinas Kesehatan Kab. Mojokerto.

S. Nasution, *Metodologi Penelitian Naturalistik Kualitatif*, (Bandung: Tarsito, 1998).

Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2007)

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka cipta, 1998)

Suryabrata, Sumardi. 1998. *Metodologi Penelitian*. Raja Grafindo Persada: Jakarta.

Syarah, 2005. *Hadits Arba'in Nawawi*. Pustaka Fahima.

Syekh Muhammad Bin Jameel Zeeno, *Bimbingan Islam Pribadi Dan Masyarakat*, 1418 H.

Thoha, Chabib, 1996. *Kapita Selekta Pendidikan Islam*, Pustaka Pelajar: Yogyakarta.

W Santrock, John. 1995. *Perkembangan Masa Hidup*, Erlangga: Jakarta.

Wikipedia Indonesia. *Ensiklopedia Bebas Berbahasa Indonesia*, [www. Yahoo.com](http://www.yahoo.com).

We Care edisi ke-6. Desember 2007 Palang Merah Indonesia.

Zahrudin dan Hasanuddin. 2004. *Pengantar Studi Al Akhlaq*, Raja Grafindo Persada: Jakarta